

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA
SURAT KABAR RADAR BENGKULU
EDISI APRIL 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Selvyta Sari

NIM 1711290039

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pangr. Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai : Skripsi Sdri. Selyta Sari
NIM : 1711290039

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi
saudari

Nama : Selyta Sari
NIM : 1711290039

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar
Radar Bengkulu Edisi April 2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP.198508022015032002

Amara Febbi Andra, M.Pd.
NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisis April 2022**" yang disusun oleh **Selyva Sari, NIM 1711290039**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat, 29 Juli 2022, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP.196312231993032002

Sekretaris
Dina Putri Juni Astuti M.Pd.
NIP.199006022019032010

Penguji I
Salamah, SE, M.Pd.
NIP.19730505200031004

Penguji II
Henry Friantary, M.Pd.
NIP.198508022015032002

Bengkulu, Agustus 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. M. Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP.197005142000031004



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Ayahanda Almuhsinn dan Ibunda Mega Wati yang tersayang, dengan penuh ketulusan senantiasa menyertai dan mengiringi langkah perjalanan hidupku dengan taburan kasih sayang dan mendoakan untuk kesuksesan dan cita-cita ku.
2. Ayundaku tersayang Rizky Alhasana yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk selalu kuat dalam mengarungi kehidupan.
3. Adikku tersayang Okta Ayu Putri dan Keponaanku Elvano Zayan yang selalu memberikanku semangat dan selalu mengisi hari-hari dengan penuh canda tawa dan kasih sayangnya.
4. Semua Keluarga, sanak family yang selalu mengingatkan dan mendoakan kelancaran studiku dalam pengambilan SI.
5. Untuk Sahabat-sahabat yang telah banyak memberi motivasi, senantiasa membantu, dan yang selalu mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh guru-guruku dari SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

7. Almamater Kebanggaanku UIN FAS Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, siksap dan pribadi menjadi lebih baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022**" adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022
Yang Menyatakan,



Selvyta Sari
NIM 1711290039

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1873631524. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Selvyta Sari
NIM.1711290039

MOTTO

“Sebaik-baik Manusia adalah yang baik akhlaknya dan yang paling berguna bagi manusia.”

“Doronglah dirimu sendiri untuk mencapai impianmu karena tidak ada orang yang rela membantu kecuali dirimu.”

(Selvyta Sari)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022*” Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhamad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan sarana dan prasarana bagi penulis
3. Risnawati, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yang selalu memberikan

dukungan secara moral maupun moril kepada mahasiswa

4. Vebbi Andra, M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi
 5. Heny Friantary, M.Pd. selaku Pembimbing II Skripsi dan Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah membimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi
 6. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada mahasiswa
 7. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi

ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Bengkulu,
2022

Selvyta Sari
Nim.1711290039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Bahasa	10
2. Kesalahan Berbahasa	11
3. Ejaan Bahasa Indonesia.....	17
4. Surat Kabar.....	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Setting Penelitian	45
C. Subjek dan Inorman Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta dan Temuan Penelitian	53
1. Gambar Lengkap Lokasih Penelitian ..	53
2. Gambar Lengkap Penelitian.....	56
B. Interpretasi Hasil Penelitian	57
1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu.....	58
a. Kesalahan Huruf.....	58
1) Huruf Miring.....	58
2) Huruf Kapital	62
b. Kesalahan Kata.....	72
1) Kata Dasar.....	73
2) Kata Sapaan	79
3) Kata Depan	81
4) Kata Pertikal	90
5) Kata Berulang	91
6) Kata Singkatan atau Akronim	92
7) Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan	93
c. Kesalahan Tanda Baca	96
1) Tanda Koma.....	96
2) Tanda Titik.....	100
3) Tanda Hubung.....	102
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya	

Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu.....	105
a. Terpengaruhnya Bahasa yang Lebih Dulu dikuasainya.....	105
b. Kekurang Pahaman Pemakaian Bahasa Terhadap Bahasa yang dipakainya.....	108
C. Pembahasan.....	111

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	142
B. Saran.....	142

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

ABSTRAK

Selvyta Sari, NIM: 1711290039, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022, Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.

Pembimbing: 1.Vebby Andra, M.Pd, 2. Heny Friantary, M.Pd.

Kata Kunci: kesalahan ejaan, Surat kabar, Radar bengkulu

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu dan apa faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data berupa surat kabar Radar Bengkulu edisi April 2022, data dalam penelitian berupa kutipan dan dokumentasi yang ada pada surat kabar, informan atau subjek penelitiannya ialah Jurnalis Radar Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa didapatkan hasil penelitian terhadap Surat Kabar edisi Radar Bengkulu dengan 19 data yang telah dikumpulkan bahwa terdapat 18 kesalahan huruf, yaitu 5 kesalahan penulisan huruf miring dan 13

kesalahan penggunaan huruf kapital. Ada juga terdapat kesalahan kata 34 kesalahan kata, yaitu 9 kesalahan kata dasar, 4 kesalahan kata sapaan, 13 kesalahan kata depan, 2 kesalahan kata partikel, 1 kesalahan kata berulang, 1 kesalahan kata singkatan atau akronim, 3 kesalahan angka dan lambang bilangan, dan terdapat 10 kesalahan tanda baca, yaitu 4 kesalahan tanda koma, 2 kesalahan tanda titik, dan 4 kesalahan tanda hubung. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu kurangnya ketelitian sang penulis dan adanya keterbatasan waktu.

ABSTRACT

Selvyta Sari, NIM: 1711290039, Analysis of Spelling Errors in Radar Bengkulu Newspaper April 2022 Edition, Thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati State Islamic University Bengkulu.

Supervisor: 1.Vebby Andra, M.Pd, 2. Heny Friantary, M.Pd.

Keywords: Spelling Mistakes, Newspapers, Radar Bengkulu

The problem raised in this study is how the form of spelling errors in the Radar Bengkulu Newspaper is formed and what are the factors that influence the occurrence of spelling errors in the Radar Bengkulu Newspaper. The purpose of this research is to describe the form of spelling errors in Radar Bengkulu Newspaper and to describe the factors that influence the occurrence of spelling errors in Radar Bengkulu Newspaper. This research uses qualitative research with descriptive method. The data source is the April 2022 edition of the Radar Bengkulu newspaper, the data in the study are in the form of quotations and documentation in the newspaper, informants or research subjects are Radar Bengkulu Journalists. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, and documentation. The data validity technique used triangulation technique. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and Conclusion Drawing and Verification. The results of the study concluded that the results of research on the Radar Bengkulu edition of the newspaper with 19 data that had been collected showed that there

were 18 letter errors, namely 5 errors in writing italics and 13 errors in the use of capital letters. There are also 34 word errors, namely 9 basic word errors, 4 greeting errors, 13 preposition errors, 2 particle word errors, 1 repeated word error, 1 abbreviation or acronym error, 3 number and number symbol errors, and There were 10 punctuation errors, namely 4 comma errors, 2 period errors, and 4 hyphen errors. The factors that influence the occurrence of spelling errors in Radar Bengkulu Newspaper, namely the author's lack of accuracy and time constraints.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	59
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	60
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	60
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	61
Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	62
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	64
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	64
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	65
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	66
Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	66
Gambar 4.6 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	67
Gambar 4.7 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	68
Gambar 4.8 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	68
Gambar 4.9 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	69
Gambar 4.10 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	70
Gambar 4.11 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	70
Gambar 4.12 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	71
Gambar 4.13 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	72
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	74
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	74
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	75
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	75
Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	76
Gambar 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	76
Gambar 4.7 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	77
Gambar 4.8 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	78
Gambar 4.9 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar	78
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan	79
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan	80
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan	80
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan	81
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	82
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	83
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	84
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	84
Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	85

Gambar 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	86
Gambar 4.7 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	86
Gambar 4.8 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	87
Gambar 4.9 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	87
Gambar 4.10 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	88
Gambar 4.11 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	89
Gambar 4.12 Kesalahan Penggunaan Kata Depan.....	89
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Partikel.....	90
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Kata Partikel.....	91
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Berulang	92
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Kata Singkatan atau Akronim.....	93
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Angka dan Lambang Bilangan	94
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Angka dan Lambang Bilangan	95
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Angka dan Lambang Bilangan	95
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)	97
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)	98
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)	99
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)	99
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)	100
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)	101
Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-)....	103
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-)....	103
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-)....	104
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-)....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesalahan Penggunaan Penulisan Huruf Miring	59
Tabel 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	62
Tabel 4.3 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar.....	73
Tabel 4.4 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan	79
Tabel 4.5 Kesalahan Penggunaan Kata Depan	81
Tabel 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Partikel	90
Tabel 4.7 Kesalahan Penggunaan Kata Berulang	91
Tabel 4.8 Kesalahan Penggunaan Kata Singkatan atau Akronim	92
Tabel 4.9 Kesalahan Penggunaan Angka dan Lambang Bilangan	93
Tabel 4.10 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,).....	96
Tabel 4.11 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.).....	100
Tabel 4.12 Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung (-).....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Bengkulu adalah ibu kota dari Provinsi Bengkulu. Kota ini merupakan kota terbesar kedua di pulau Sumatera. Secara Geografis, Kota Bengkulu terletak antara 03 derajat 45'–03 derajat 59' Lintang Selatan serta 102 derajat 14'–102 derajat 22' Bujur Timur yang memiliki batasan wilayah antara lain sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma, dan sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.¹

Faktor utama yang sangat menentukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kota Bengkulu adalah faktor manusia dan kegiatannya serta pola pergerakan manusia. Faktor-faktor tersebut secara fisik termanifestasikan kepada perubahan akan tuntutan kebutuhan ruang. Pertumbuhan dan perkembangan kota dipengaruhi oleh faktor manusia yang menyangkut

¹ Samsudin, *Sosiologi Perkotaan Studi Perubahan Sosial dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 35.

kelahiran, kematian, adanya migrasi, perkembangan tenaga kerja dan lain sebagainya.

Selain, padatnya penduduk yang ada di Kota Bengkulu media massa yang bisa diakses di kota Bengkulu juga banyak, baik media massa cetak maupun media elektronik, baik yang berskala lokal, regional, maupun nasional. Media massa cetak yang bisa diperoleh di antaranya surat kabar, sedangkan media massa elektronik yang bisa diakses di antaranya televisi. Adapun media massa cetak yang beroperasi di Kota Bengkulu, di antaranya Portal Media Cetak Harian Rakyat Bengkulu, Portal Media Cetak Harian Bengkulu Ekspres, Portal Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Bengkulu, Portal Media Cetak Harian Radar Bengkulu, *Website* Radio Republik Indonesia Provinsi Bengkulu, Nusantara Terkini, Pedoman Bengkulu, Realita Bengkulu, Progres, Reportasi Rakyat, Bengkulu *Today*, Intersisinews, Mitra *Today*, Duta Warta, Berita Merdeka *Online*, Bengkulu *News*, Sahabat Rakyat, Liputan Bengkulu, Garuda *Daily*, Viral Publik, Kabar Rafflesia, dan Rmol Bengkulu.

Masing-masing media cetak tersebut memiliki berbagai keunggulan dan kekurangan. Oleh karena itu, terkadang dengan adanya keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing media membuat jurnalis berita dan editor lalai dalam mengecek berita yang akan dikonsumsi masyarakat, sehingga ada beberapa kesalahan ejaan, penulisan huruf, dan redaksi yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Beberapa kesalahan dalam penulisan di surat kabar akan membuat para pembaca sulit untuk memahami berita yang telah dikemas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Burhan, M.H. yang dilakukan pada 5 Desember 2021 di tengah masyarakat banyak masyarakat yang terkadang salah tanggap terhadap informasi yang didapatkan karena menurut mereka terdapat surat kabar yang menyajikan sebuah berita dengan kurang memperhatikan ejaan dan penulisan sehingga berita yang disajikan kurang efektif disajikan ditengah masyarakat. Sehingga, informasi yang didapatkan oleh

masyarakat dapat menyebabkan komunikasi antar masyarakat menjadi salah tanggap.²

Pada dasarnya komunikasi adalah suatu proses penyimpanan informasi berupa ide, gagasan, atau pesan dari satu pihak kepada pihak yang lain.³ Hal itu juga memperjelas adanya keterkaitan dan hubungan antara manusia dan media, bagaimana media mempengaruhi opini manusia begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena mencakup semua wawasan dan pengetahuan manusia dalam menyampaikan gagasan dan penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain secara berkesinambungan.

Dalam komunikasi massa, peran media sangatlah penting. Media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks dan beragam.⁴ Media menyangkut semua peralatan yang

² Observasi Awal di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, Tanggal 5 Desember 2021.

³ Ngilimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2017), h. 19.

digunakan untuk menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi massa. Selain itu fungsi dari media massa yaitu sebagai salah satu penyampai informasi yang berdasarkan dengan fakta yang terjadi dan berasal dari masyarakat luas yang memuat gagasan dan wawasan mengenai hal-hal penting.

Menurut John Vivian, bentuk komunikasi yang paling berpengaruh adalah melalui media massa.⁵ Secara sederhana dapat dikatakan bahwasanya media massa dan khalayak saling berpengaruh dan mempengaruhi, serta tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap salah satu surat kabar yang berada di Kota Bengkulu, yaitu Surat Kabar Radar Bengkulu.

Radar Bengkulu adalah surat kabar harian yang berpusat di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Radar Bengkulu merupakan salah satu harian dengan jumlah terbesar di Kota Bengkulu. Radar Bengkulu didirikan oleh PT. Wahana

Analisis Semiotik, dan Analisis Framing (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2001), h. 30.

Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 18.

Semesta Radar Kota Bengkulu melalui Rakyat Bengkulu Media *Group* (Jawa Pos *Group*) dan terbit perdana pada 28 Februari 2010.

Adapun alasan Radar Bengkulu dijadikan sebagai objek kajian adalah karena media cetak tersebut menjadi pilihan utama masyarakat Provinsi Bengkulu sebagai media informasi terpercaya, akurat dan berimbang. Hal ini diperkuat dengan data yang menyebutkan bahwa Radar Bengkulu merupakan koran dengan pembaca *online* terbesar di Provinsi Bengkulu yang memiliki penggemar di media sosial *Facebook* lebih dari 6.500 orang.⁶

Surat Kabar Radar Bengkulu menyajikan berita yang mudah dikonsumsi oleh pembaca mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa. Surat kabar tersebut lebih menarik dan dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi bagi para jurnalis untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas, khususnya untuk masyarakat Kota Bengkulu.

⁶ <https://statistik.bengkuluprov.go.id/Komin/media.html>, Diakses Tanggal 20 Januari 2022.

Dalam menyebarkan berita dalam surat kabar dibutuhkan media yang biasa disebut bahasa. Dengan adanya bahasa informasi yang tersampaikan akan terlihat jelas. Sebuah surat kabar juga dituntut menggunakan ejaan yang cermat sesuai dengan kaidah kebahasaan. Ejaan yang dimaksud berupa aspek fonologis, morfologis, dan sintaksis. Sehingga informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca yang membaca berita pada surat kabar yang disajikan tersebut.

Ejaan yang ideal dalam penulisan berita di surat kabar adalah ejaan yang mampu digunakan untuk melambangkan satu bunyi satu huruf. Selain itu, pelafalan ejaan dalam surat kabar tersebut harus sesuai dan benar berdasarkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam pedoman berbahasa yang baik dan benar. Hal-hal yang diatur dalam kaidah ejaan adalah pemakaian huruf, dan pemakaian tanda baca sehingga kejelasan ungkapan, gagasan, atau informasi tersebut akan memudahkan pembaca dalam memahami bentuk informasi yang disajikan.⁷

⁷ Yeri Mijianti, "Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia," *Jurnal Bahasa*, vol. III no. 1 (Februari 2018): h. 113.

Diksi atau pemilihan kata pada surat kabar juga perlu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dikarenakan komponen diksi merupakan aspek penting dalam penulisan berita pada surat kabar agar informasi yang disajikan dapat dicerna dan kemudian dipahami dengan baik oleh pembaca. Hal-hal yang diatur dalam kaidah diksi adalah proses pembentukan kata dan pemilihan kata yang sesuai dengan kaidah dan pedoman berbahasa yang baik dan benar.⁸Dengan demikian barulah sebuah berita dapat disajikan secara efektif.

Penggunaan ejaan yang baik dan benar seharusnya menjadi kewajiban bagi para jurnalis. Namun, aturan ini tidak serta-merta membuat para jurnalis menerapkan kaidah bahasa Indonesia seperti ejaan. Dalam kenyataannya, kesalahan penggunaan ejaan dalam teks berita pada surat kabar masih dijumpai. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia seperti ejaan pada surat kabar sangat menarik untuk dikaji. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan

Mustakim, *Bentuk dan Pilihan Kata* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), h. 110.

suatu bentuk penelitian dengan judul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022*”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan digunakan sebagai bahan dari diadakannya penelitian. Adapun masalah-masalah yang telah diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kelalaian dalam penataan kalimat pada surat kabar yang dikeluarkan oleh Media Cetak Radar Bengkulu contohnya “harga sawit kurang naik di tahun ini”.
2. Adanya kesalahan dalam hal penulisan menyangkut masalah huruf kapital seperti peletakan huruf kecil pada nama orang, nama tempat dan nama daerah yang seharusnya dibubuhi huruf kapital sehingga masih terbilang rancu.

3. Adanya kesalahan dalam hal penulisan menyangkut masalah tanda baca seperti peletakan tanda petik dan tanda koma yang kurang tepat.
4. Adanya kesalahan dalam hal penulisan menyangkut masalah huruf miring seperti kesalahan penulisan judul dan penulisan bahasa asing pada media cetak Radar Bengkulu yang masih kurang tepat.
5. Adanya kesalahan dalam hal penulisan menyangkut masalah pemenggalan kata seperti halnya pemenggalan kata dasar dan kata berimbuhan yang banyak ditemukan pada media cetak Radar Bengkulu yang masih rancu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis memfokuskan penelitian hanya pada kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dalam pengajaran bahasa. Sehingga, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya penelitian mengenai bahasa Indonesia dan memperkaya Ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia agar dapat dibaca untuk dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya atau sebagai bahan bandingan bagi mahasiswa atau penelitian lain yang membahas tentang kesalahan berbahasa pada koran atau surat kabar.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat dalam memilah bacaan koran sebagai sumber informasi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Kajian Teori

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan adanya kajian teori yang bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi. Begitu juga dengan penelitian “*Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022*” adapun kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, Bahasa, kesalahan berbahasa, ejaan bahasa Indonesia dan surat kabar. Berikut pemaparan mengenai kajian teori tersebut.

1. Bahasa

a. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah suatu alat komunikasi antar anggota masyarakat dalam menyampaikan ide atau saran secara lisan maupun tertulis. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Internasional sangat berperan sebagai sarana komunikasi.⁹

⁹ Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 2.

Abad XXI ini perkembangan ilmu dan teknologi menunjukkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional sangat berperan dalam sarana komunikasi. Begitu pentingnya bahasa sebagai suatu sarana komunikasi, batasan dan pengertian bahasa adalah sarana komunikasi antaranggota masyarakat dalam menyampaikan ide dan perasaan secara lisan atau tertulis.¹⁰ Konsepsi bahasa tersebut menunjukkan bahwa system lambang bunyi ujaran dan lambang tulisan digunakan untuk berkomunikasi dalam masyarakat dan lingkungan akademik. Bahasa yang baik dikembangkan oleh pemakainya berdasarkan kaidah-kaidah yang tertata dalam suatu sistem.

b. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa yaitu fungsi komunikasi dalam bahasa berlaku bagi semua bahasa apapun dan dimana pun. Fungsi bahasa yang utama dan pertama sudah terlihat dalam konsepsi bahasa yaitu fungsi komunikasi bahasa berlaku bagi semua bahasa apapun dan dimana pun. Dalam berbagai literatur bahasa,

¹⁰Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia...*, h. 3.

ahli bahasa (linguis) bersepakat dengan fungsi-fungsi bahasa berikut.¹¹

- 1) Fungsi ekspresi dalam bahasa.
- 2) Fungsi komunikasi dalam bahasa.
- 3) Fungsi adaptasi dan integrasi dalam bahasa.
- 4) Fungsi kontrol sosial (direktif) dalam bahasa.

Keraf menambahkan beberapa fungsi lain sebagai suatu pelengkap fungsi utama tersebut. Fungsi tambahan itu adalah sebagai berikut.¹²

- 1) Fungsi lebih mengenal kemampuan diri sendiri.
- 2) Fungsi lebih memahami orang lain.
- 3) Fungsi belajar mengamati dunia, bidang ilmu di sekitar dengan cermat.
- 4) Fungsi mengembangkan proses berfikir yang jelas, runtut, teratur dan logis.

¹¹Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 7.

¹²Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia...*, h. 8.

5) Fungsi mengembangkan atau mempengaruhi orang lain dengan baik atau menarik (fatik).

6) Fungsi mengembangkan kemungkinan kecerdasan ganda.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fungsi bahasa itu sendiri adalah untuk menyampaikan pesan ataupun menyatakan ekspresi seseorang pada saat melakukan tindak tutur. Fungsi bahasa lainnya yakni sebagai alat perantara dalam ujaran yang bertujuan untuk mempengaruhi dan menyatakan kecerdasan dari dalam diri seseorang melalui ujaran.

2. Kesalahan Berbahasa

a. Hakikat Kesalahan Berbahasa

Bahasa Indonesia memiliki beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu, penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Keempat kata itu dapat dideskripsikan artinya sebagai berikut. Kata “salah” diantonimkan dengan kata “betul”, artinya apa yang dilakukan tidak betul, tidak menurut norma, dan tidak menurut aturan yang ditentukan. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh pemakai bahasa yang belum tahu atau tidak tahu terhadap norma, kemungkinan khilaf. Jika kesalahan ini dikaitkan

dengan penggunaan kata, maka pengguna bahasa kemungkinan tidak tahu kata yang tepat untuk dipakai.¹³Dengan demikian kesalahan dalam bahasa Indonesia memiliki arti yakni suatu penyimpangan, pelanggaran dan kekhilafan dalam berujar atau bertutur.

Istilah dari kata “kesalahan” dalam aspek berbahasa merupakan padanan kata “*error*” dalam bahasa Inggris. Dalam literatur Arab, istilah ini lazim dipadankan dengan kata, namun terkadang juga digunakan kata untuk maksud yang sama. Sejalan dengan hal itu, Norrish mendefinisikan kesalahan sebagai sebuah penyimpangan sistematis dari kaidah yang berlaku ketika seorang pembelajar belum menguasai aspek bahasa secara utuh dan sesuai, sehingga belum secara benar dan konsisten menggunakannya dengan salah.¹⁴ Dengan demikian, kesalahan merupakan suatu penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam

¹³Wahyu Tyas Cahyaningrum, “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali”, (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2010), h. 47.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1990), h. 21–24.

menuturkan atau mengucapkan sesuatu khususnya dalam aspek bahasa.

Pelanggaran berbahasa terkesan negatif karena pemakai bahasa secara sadar melakukan pelanggaran, tanpa ingin menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma dan terkesan enggan untuk mengikuti aturan tersebut meskipun pemakai bahasa cermat. Hal ini terlihat seperti pemakai bahasa memang sengaja ingin melanggar kaidah bahasa yang berlaku dalam penggunaan bahasa baik secara lisan dan tertulis.¹⁵

Pemakai bahasa mengetahui apa yang dilakukannya dapat merusak tata bahasa yang sudah ditetapkan, akan tetapi tetap melakukannya seolah bahasa yang digunakan adalah bahasa yang benar dan tidak melanggar kaidah-kaidah yang berlaku. Sikap pemakai bahasa seperti ini sangat tidak baik untuk dicontoh karena hal tersebut merupakan sikap tidak disiplin terhadap

¹⁵ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrasif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 104–136.

berbahasa, sehingga pemakai bahasa tidak dapat menyampaikan pesan dalam tulisannya secara tepat.¹⁶

Kesalahan tersebut disebabkan oleh adanya suatu faktor *kompetensi*, yaitu karena pembelajar belum menguasai sistem bahasa target yang digunakannya. Sedangkan kekeliruan atau salah ucap terjadi karena faktor *performansi*, seperti: kurangnya konsentrasi, kelelahan, kantuk, keterburu-buruan, kerja acak-acakan dan sebagainya. Dengan melihat jenis dan tingkat keseriusan dari kesalahan yang terjadi tersebut, dapat diperkirakan seberapa jauh tingkat penguasaan pembelajar terhadapnya.¹⁷

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa yang benar dari faktor-faktor penentu berkomunikasi bukanlah berbahasa yang Indonesia yang baik. Berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah tata bahasa

¹⁶ Feny Oktaviani dkk., “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta)”, *BASASTRA*, vol. 6 no.1 (April 2018): h. 4.

¹⁷ Gio Mohamad Johan, “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 18 no.1 (April 2018): h. 138.

Indonesia bukan berbahasa yang benar dan tidak dibenarkan.¹⁸Jadi, kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang diucapkan baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa.

Untuk lebih memahami kesalahan berbahasa, pengguna bahasa juga perlu memahami apa itu kekeliruan. Kesalahan dan kekeliruan adalah dua kata yang berbeda. Kesalahan itu sendiri disebabkan oleh faktor kompetensi. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, tekanan kalimat dan sebagainya.¹⁹

Kekhilafan (kesalahan) bersifat sistematis dan mencerminkan tingkat transisional suatu perkembangan kaidah

¹⁸ Ermi AdrianiMeikayanti dan Yuli Kuswardani, “Penyimpangan Taksonomi Kategori Linguistik pada Surat Lamaran Kerja Mahasiswa IIP PGRI Madiun”, *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*, vol.4 no.1 (Januari 2016): h. 60.

¹⁹ Disti Suryaningi, “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTS Walimpong Kabupaten Soppen”, (Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, 2018), h. 42.

gramatikal maupun tingkat final penutur. Sedangkan kekeliruan selalu dikaitkan dengan faktor-faktor seperti kelelahan, terbatasnya ingatan dan lain-lain.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan dalam menggunakan suatu butir bahasa target sebagai akibat belum dipahami serta dikuasainya dan juga kaidah-kaidah atau ketentuan-ketentuan butir tersebut secara sempurna.

b. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam berbagai tataran linguistik dan berbagai jenis kegiatan berbahasa. Jenis kesalahan berbahasa sangat beragam dan bervariasi karena banyak hal yang membedakan jenis kesalahan berbahasa. Kesalahan dalam berbahasa dapat terjadi karena faktor lisan dari penutur atau lingkungan berbahasa. Tarigan menjelaskan bahwa kesalahan

berbahasa dalam Bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.²⁰

- 1) Berdasarkan pada tataran ilmu linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi bentuk kesalahan berbahasa dibidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana.
- 2) Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa bentuk kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa pada bidang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- 3) Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat terwujud kesalahan berbahasa secara lisan maupun secara tertulis.
- 4) Berdasarkan penyebab wujud kesalahan berbahasa, dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan karena interferensi.

²⁰ Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 13.

c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesalahan Berbahasa

Setyawati mengemukakan bahwa adanya tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat melakukan kesalahan dalam berbahasa, yaitu terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, kurangnya pemahaman dari pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya dan pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Berikut ini merupakan uraian masing-masing penyebab kesalahan berbahasa, yaitu sebagai berikut.²¹

- 1) Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Penyebab pertama ini dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.
- 2) Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Pemakai atau penutur bahasa yang kurang dalam memahami kaidah bahasa dapat menimbulkan kesalahan

²¹ Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 15.

berbahasa. Pemakai bahasa yang salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa karena ia tidak paham mengenai kaidah tersebut. Kesalahan berbahasa karena kekurangpahaman kaidah bahasa misalnya kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan semacam itu sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa (*intra-lingual error*). Kesalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

- a) Penyamaran berlebihan.
 - b) Ketidaktahuan pembatas kaidah.
 - c) Penerapan kaidah yang tidak sempurna.
 - d) Salah menghipotesiskan konsep.
 - e) Kaidah yang digunakan masih kurang tepat.
 - f) Kaidah yang diterapkan tidak sinkron.
- 3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.
- Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh pengajaran bahasa yang kurang tepat. Hal tersebut berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan

pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Sementara itu, cara pengajaran menyangkut masalah penelitian teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

Selain dari tiga kemungkinan penyebab kesalahan dalam berbahasa yang diungkapkan oleh Setyawati tersebut, kesalahan berbahasa dapat pula terjadi karenapenghilangan salah satu atau beberapa unsur bahasa. Faktor penyebab penghilangan unsur bahasa oleh penutur dapat bermacam-macam, misalnya penutur malas menggunakan bentuk kata atau kalimat yang panjang, penutur tidak menguasai struktur bahasa, penutur meniru bahasa yang digunakan orang lain (pejabat), dan penutur terpengaruh struktur bahasa daerah.²²

Kesalahan berbahasa tersebut harus dikaji dan diperbaiki kembali untuk menegakkanpenggunaan bahasa Indonesia baku. Siswa atau pelajar sebagai generasi mudaharus dibiasakan

²² Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 20.

menggunakan bahasa baku, terutama dalam situasi resmi, mengingat fungsi bahasa baku yang cukup beragam.

3. Ejaan Bahasa Indonesia

a. Hakikat Ejaan Bahasa Indonesia

Yulianto mendefinisikan bahwa Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf. Adapun Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa “ejaan adalah kaidah atau cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca”.²³

Berdasarkan kedua pendapat di atas, ejaan adalah tata cara penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan sesuai norma kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. Ejaan yang berlaku pada saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia. Agar bahasa Indonesia yang di komunikasikan benar dan baik maka kita perlu menggunakan pedoman atau acuan dalam tulisan dan lisan dalam

²³ Yeri Mijianti, “Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia,” *Jurnal Bahasa*, vol. III no. 1 (Februari 2018): h. 115.

berkomunikasi, oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan peraturan dalam penyempurnaan bahasa Indonesia dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Kesalahan ejaan yang sering dilakukan dalam penulisan berita adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, dan penulisan lambang bilangan.²⁴ Dengan demikian, perlu adanya pemahaman lebih dari seorang penulis agar dapat menulis ejaan dengan tepat dan benar serta dalam menulis ejaan seorang penulis harus terlebih dahulu memperhatikan pedoman yang ada agar ejaan yang dihasilkan dalam penulisan benar dan efektif.

Kesalahan umum dalam pemakaian huruf adalah kesalahan pemakaian huruf kapital karena huruf yang sering digunakan secara respektif. Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkan huruf besar dan huruf kecil, bagaimana menempatkan tanda-tanda baca, bagaimana memotong suku kata

²⁴ Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 2.

(pemenggalan suku kata), serta bagaimana menggabungkan kata-kata. Berikut ini pokok-pokok bahasan mengenai ejaan dalam bahasa Indonesia.²⁵

1) Huruf Abjad

Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, dan z.

2) Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u.

3) Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

4) Huruf Diftong

²⁵ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 5–7.

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong dilambangkan dengan ai, au, dan oi.

5) Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu kh, ng, ny, dan sy. Gabungan huruf konsonan kh, ng, ny, dan sy masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.²⁶

6) Huruf Kapital

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam suatu ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

²⁶ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 8.

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata *seperti*, *dan*.
- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan,

lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.²⁷

- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal.
- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
- n. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.
- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.²⁸

²⁷ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 9–10.

²⁸ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 10.

7) Huruf Miring

- a) Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
- b) Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.
- c) Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.²⁹

8) Huruf Tebal

- a) Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.
- b) Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

9) Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

10) Kata Berimbuhan

²⁹ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 11–15.

- a) Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.
- b) Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

11) Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

12) Gabungan Kata

- a) Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.
 - b) Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian, dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan.
 - c) Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.
- a) Pemenggalan Kata Pemenggalan kata pada kata dasar yang dilakukan adalah sebagai berikut.³⁰

³⁰ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 16–17.

- 1) Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan diantara kedua huruf vokal itu.
 - 2) Jika di tengah kata ada huruf konsonan, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.
 - 3) Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu.
 - 4) Jika di tengah kata ada tiga huruf konsonan atau lebih, pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.
- b) Imbuan akhiran dan imbuan awalan, dapat dipenggal pada pergantian baris.³¹
- c) Jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur dan salah satu unsur itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalan dapat dilakukandi antara unsur-unsur itu, atau pada unsur gabungan itu sesuai dengan kaidah di atas.³²

13) Kata Depan

³¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 15–16.

³² Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 9–10.

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *di* dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

14) Partikel

- a) Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* yang ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- b) Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.
- c) Partikel *per* yang berarti “mulai”, “demi”, dan “tiap” ditulis terpisah dari bagian kata yang mendahuluinya atau mengikutinya.

15) Singkatan dan Akronim

- a) Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.
 - 1) Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik.
 - 2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen

resmi yang terdiri atas huruf awal kata, ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.³³

- 3) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.
 - 4) Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.
- b) Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret yang diperlakukan sebagai kata.
- 1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.
 - 2) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.
 - 3) Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.³⁴

³³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 18–21.

16) Angka dan Lambang Bilangan

- a) Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor, di dalam tulisan lazim digunakan angka Arab atau angka Romawi.
- b) Angka digunakan untuk menyatakan ukuran panjang, berat, satuan waktu, dan nilai uang.
- c) Angka lazim dipakai untuk menandai nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar pada alamat.
- d) Angka digunakan juga untuk menomori karangan atau bagiannya.³⁵
- e) Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam pemerincian dan pemaparan.
- f) Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang

³⁴ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 20–22.

³⁵ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 31–36.

tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, tidak terdapat lagi pada awal kalimat.

- g) Angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja untuk sebagian, supaya lebih mudah dibaca.
- h) Kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi, bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks.
- i) Kalau bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

17) Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, -nya

Kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

18) Kata Sandang si dan sang

Kata si dan sang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.³⁶

³⁶ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 37–42.

19) Tanda Titik (.)

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
- b) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
- c) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
- d) Tanda titik dipakai di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.
- e) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.
- f) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.
- g) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.
- h) Tanda titik tidak dipakai di belakang alamat pengirim dan tanggal surat atau nama dan alamat penerima surat.

20) Tanda Koma (,)

- a) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.³⁷
- b) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.
- c) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.
- d) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.
- e) Tanda koma yang dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karenaitu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi.³⁸

³⁷ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 43.

³⁸ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 30.

- f) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- g) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
- h) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- i) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- j) Tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- k) Tanda koma yang dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
- l) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
- m) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

- n) Tanda koma dapat dipakai (untuk menghindari salah baca) di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
 - o) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir 30 dengan tanda tanya atau tanda seru.³⁹
- 21) Tanda Titik Koma (;)
- a) Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.⁴⁰
 - b) Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.
- 22) Tanda Titik Dua (:)
- a) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerincian.
 - b) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

³⁹ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 35.

⁴⁰ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 37–42.

- c) Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- d) Tanda titik dua dipakai kalau rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
- e) Tanda titik dua dipakai di antara jilid atau nomor dan halaman, di antara bab dan ayat dalam kitab-kitab suci, atau di antara judul dan anak judul suatu karangan.⁴¹

23) Tanda Hubung (-)

- a) Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
- b) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dibelakang atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.
- c) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.
- d) Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagianbagian tanggal.

⁴¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 48.

- e) Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, dan penghilangan bagian kelompok kata.
- f) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikanse- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, ke- dengan angka, angka dengan -an, dan singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, serta nama jabatan rangkap.
- g) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.⁴²

24) Tanda Pisah (—)

- a) Tanda pisah yang membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.
- b) Tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas.
- c) Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat dengan arti “sampai.”

25) Tanda Tanya (?)

⁴² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 56–60.

- a) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.
- b) Tanda tanya dipakai diantara tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

26) Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau rasa emosi yang kuat.

27) Tanda Elipsis (...)

- a) Tanda elipsis menggambarkan kalimat yang terputus-putus.
- b) Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu petikan ada bagian yang hilang.

28) Tanda Petik (“...”)

- a) Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.
- b) Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

c) Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.⁴³

29) Tanda Petik Tunggal ('...')

a) Tanda petik tunggal mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.

b) Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata ungkapan asing.⁴⁴

30) Tanda Kurung ((...))

a) Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

b) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

c) Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu seri keterangan. Angka atau huruf itu dapat juga diikuti oleh kurung tutup saja.

31) Tanda Kurung Siku ([...])

⁴³ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 58.

⁴⁴ Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia...*, h. 60.

Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain.⁴⁵

- a) Tanda itu jadi isyarat bahwa kesalahan itu memang terdapat di dalam naskah asal.
- b) Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.⁴⁵

32) Tanda Garis Miring (/)

- a) Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
- b) Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, atau tiap.

33) Tanda Penyingkat atau Apostrof (‘)

Tanda penyingkat atau apostrof menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

34) Penulisan Unsur Serapan

⁴⁵ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 66–68.

Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut.⁴⁶

- a) Unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, unsur-unsur itu dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapandan penulisannya masih mengikuti cara asing.
- b) Unsur asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agarejaan asing hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.⁴⁷

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Penggunaan Ejaan

Setyawati menyatakan bahwa salah satu penyebab kesalahan berbahasa adalah pemakai bahasa yang kurang

⁴⁶ Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 61.

⁴⁷ Effendi, *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), h. 292–293.

memahami kaidah bahasa yang dipakainya.⁴⁸ Dengan kata lain, pemakai bahasa melakukan kesalahan atau kekeliruan penerapan kaidah kebahasaan. Selain kesalahan dalam bidang ejaan, kesalahan lain juga ditemukan seperti kesalahan di bidang diksi dan kalimat.

Mayoritas siswa, ketika menulis, selalu ada keinginan untuk dapat selesai dengan cepat dan hasil tulisan yang banyak. Adanya dorongan untuk cepat-cepat tersebut, mengakibatkan siswa kurang teliti dalam membuat tulisan. Bagi sebagian siswa, menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang membosankan, karena mereka harus berpikir untuk membuat dan merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf. Anggapan sulit dalam menulis tersebut, membuat siswa sering mengulang-ulang kata dalam tulisan serta memakai kata-kata yang dianggap mubazir sehingga kalimat menjadi tidak efektif.⁴⁹

⁴⁸ Ayudia dkk., “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP,” *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol4, no. 1 (April 2016):h. 36.

⁴⁹ Ayudia dkk., “Analisis Kesalahan..., h. 39.

Selain beberapa faktor di atas, kurangnya kosakata siswa juga menjadi faktor penyebab terjadinya kesalahan. Seseorang yang minim kosakatanya akan mengalami kesulitan dalam menentukan kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya. Kurangnya kosakata disebabkan oleh kebiasaan membaca siswa yang rendah. Kebiasaan membaca siswa sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakatanya. Kesalahan bahasa merupakan bagian yang integral terdapat dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa kedua. Kesalahan itu bukan untuk dihindari atau dicaci maki melainkan sesuatu yang harus dipelajari. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan parameter atau ukur kesalahan bahasa.

4. Surat Kabar

a. Hakikat Surat Kabar

Media massa yang menggunakan bahasa sebagai suatu alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pada dasarnya berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. Bahkan ada yang menganggap iklan itu

juga berita tentang produk dan jasa. Namun, inilah yang disebut dengan berita dalam arti yang luas.⁵⁰

Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Surat kabar lebih menitik beratkan pada informasi yang berupa fakta dan peristiwa agar diketahui khalayak. Surat kabar atau koran, yaitu kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali. Jenis media cetak yang menjadi pilihan yang dapat berbentuk majalah karena visualisasinya lebih menarik dengan menampilkan ilustrasi, gambar maupun foto yang umumnya dicetak di kertas berkualitas untuk mendapatkan kualitas visual yang terbaik.⁵¹

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa surat kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi

⁵⁰ Khairun Nisa, "Analisis Kesalahan Berbahasa Tiga Berita Pilihan pada Surat Kabar Sinar Indonesia Baru," *Jurnal Komunitas Bahasa*, vol. vi no. 1 (November 2017): h. 52.

⁵¹ Toto Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.10.

di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca.

b. Jenis-Jenis Surat Kabar

Berdasarkan sirkulasi, segmentasi dan pangsa pasarnya, pers atau surat kabar dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.⁵²

1) Pers Harian

Surat kabar harian adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti hari libur Nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah dan Surat Kabar Harian Lokal.

2) Pers Komunitas

Pers komunitas memiliki jangkauan wilayah sirkulasi yang sangat terbatas. Biasanya hanya mencakup satu atau

⁵² Toto Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers...*, h. 15.

beberapa Desa dalam satu Kecamatan. Kebijakan pemberitaan pers komunitas lebih banyak diarahkan untuk mengangkat berbagai potensi dan masalah aktual di Desa atau Kecamatan setempat. Fungsi yang lebih banyak dikembangkan pada pers komunitas adalah penyebarluasan informasi dan edukasi.

3) **Pers Lokal**

Pers lokal hanya beredar di sebuah Kota dan sekitarnya. Salah satu ciri pers lokal ialah 80 persen isinya diisi oleh berita, laporan, tulisan dan sajian gambar bernuansa lokal. Kebijakan redaksional pers lokal lebih bertumpu pada pengembangan dimensi kedekatan geografis dan kedekatan psikologi (*proximity*) dalam segala dimensi aplikasinya.⁵³

4) **Pers Regional**

Pers regional yaitu suatu pers yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi. Wilayah sirkulasinya meliputi seluruh Kota yang terdapat dalam suatu Provinsi tersebut. Dalam situasi normal,

⁵³Nurida, "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kendari Pos", *Jurnal Bastra*, vol. 3 no.3. (Desember 2016): h. 6.

kebijakan pers regional tidak jauh berbeda dengan pers lokal, hanya saja wilayahnya lebih luas mencakup suatu Provinsi.

Pers regional masih tetap tidak akan beranjak dari suatu teori proximity dengan cara membangun dan juga mengembangkan kedekatan geografis dan kedekatan psikologis serta sosio kultural dengan khalayak serta kultur daerahnya.

5) Pers Nasional

Pers nasional yakni lebih banyak berkedudukan di Ibu Kota Negara. Wilayah sirkulasinya yang meliputi sebagian besar provinsi yang berada dalam jangkauan sirkulasi melalui transportasi udara, darat, sungai dan laut. Untuk memenuhi suatu tuntutan distribusi dan sirkulasi, pers nasional lebih banyak mengembangkan teknologi sistem cetak jarak jauh. Kebijakan redaksional pers nasional lebih banyak menekan kepada masalah, isu, aspirasi, tuntutan dan kepentingan nasional secara keseluruhan tanpa memandang sekat-sekat geografis atau ikatan primordial seperti agama, budaya, dan suku bangsa.

6) Pers Internasional

Pers internasional yakni suatu pers yang hadir di sejumlah Negara dengan menggunakan teknologi sistem jarak jauh dengan pola pengembangan zona atau wilayah. Sebagai contoh, Indonesia membaca majalah Times, Newsweek, atau surat kabar harian International Herald Tribune edisi Asia. Wilayah sirkulasi pers internasional lebih banyak berpusat di Ibu Kota Negara dan beberapa kotapolitis maupun secara industri dan bisnis.⁵⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pers internasional berisikan informasi mengenai berbagai hal yang ada di manca negara dan isi didalamnya memenuhi tentang fakta-fakta mengenai kehidupan yang ada di seluruh dunia.

c. Fungsi Surat Kabar

Adapun penjelasan masing-masing fungsi surat kabar tersebut adalah sebagai berikut.⁵⁵

⁵⁴Nurida, "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kendari Pos", *Jurnal Bastra*, vol. 3 no 3. (Desember 2016): h. 7.

⁵⁵E. Ardianto dan Erdiana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 10–11.

1) Informasi (*To Inform*)

Fungsi utama surat kabar adalah menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat yang seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar yakni akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap, utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis. Dengan demikian, informasi yang disajikan dalam surat kabar dapat dinikmati oleh pembaca berdasarkan fakta dan kenyataan yang sesungguhnya.

2) Mendidik (*To Educate*)

Informasi yang disebarluaskan surat kabar hendaknya dalam kerangka mendidik. Inilah yang membedakan surat kabar tersebut dengan bentuk lembaga kemasyarakatan yang lain. Sebagai lembaga ekonomi, surat kabar memang dituntut berorientasi komersil untuk memperoleh keuntungan financial. Dengan demikian, suatu surat kabar bukan hanya memuat

informasi saja, tetapi juga mendidik pembaca melalui informasi-informasi yang disajikan.⁵⁶

Namun, dalam orientasi dan misi komersil itu sama sekali tidak boleh mengurangi, apalagi meniadakan fungsi dan tanggung jawab sosial surat kabar. Dengan kata lain, surat kabar harus mau dan mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa.

3) Mempengaruhi (*To Influence*)

Surat kabar adalah kekuatan keempat setelah legislatif, eksekutif dan yudikatif. Dalam kerangka ini kehadiran surat kabar dimaksudkan untuk mengawasi atau mengontrol kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif agar kekuasaan mereka tidak korup dan absolut. Untuk itulah, dalam Negara-negara yang menganut paham demokrasi, surat kabar mengemban fungsi sebagai pengawas pemerintah dan masyarakat.

4) Menghibur (*To Entertain*)

⁵⁶E. Ardianto dan Erdiana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 12.

Keberadaan surat kabar tidak hanya sebagai informasi yang mendidik, mengkoreksi tetapi surat kabar juga harus mampu berperan sebagai media hiburan yang menyenangkan dan sehat bagi seluruh lapisan masyarakat.⁵⁷ Oleh karena itu, berbagai sajian hiburan yang menyedapkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir surat kabar sehari-hari agar surat kabar dapat secara terus menerus dinikmati oleh pembaca dan sekaligus menjadi hiburan bagi penikmat berita pada surat kabar.

5) Mediasi (*To Mediate*)

Mediasi yang berarti penghubung, bisa juga disebut fasilitas atau mediator. Setiap hari surat kabar melaporkan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia dalam lembaran-lembaran kertas yang tertata rapi dan menarik.⁵⁸ Dengan kemampuan yang dimilikinya, surat kabar telah menghubungkan berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia dengan pembaca yang berbeda keberadaannya dengan kejadian yang diberitakan. Karena surat kabarlah pembaca mengetahui aneka

⁵⁷E. Ardianto dan Erdiana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 12.

⁵⁸E. Ardianto dan Erdiana, *Komunikasi Massa.....*h.13.

peristiwa lokal, regional, nasional atau internasional dalam kurun waktu yang singkat dan bersamaan.

Dari berbagai fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya yang oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan atau dibuat kliping. Misalnya karena berita tersebut berkaitan dengan instansinya, atau artikel itu bermanfaat untuk menambah pengetahuannya. Kliping berita oleh sebuah instansi biasanya dilakukan oleh staf public relations untuk dipelajari dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya karena berita tersebut dianggap sebagai masukan dari masyarakat (public eksternal).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih baik dan sempurna. Untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian Nurida(2016), dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Kendari Pos.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada surat kabar kendari pos edisi Mei 2016 terdapat kesalahan, tepatnya dari 30 kesalahan yang ditemukan kesalahan didalamnya. Dari kesalahan-kesalahan tersebut munculnya kesalahan terbanyak terlihat pada kesalahan penulisan kata preposisi, kesalahan tersebut diprediksi dapat mendatangkan kesalahan yang paling terbanyak. Adapun dalam persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah, terletak pada objek yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa pada koran. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan datanya, pada penelitian ini akan menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Sedangkan, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik baca dan catat.⁵⁹
2. Penelitian Khairun Nisa(2018), dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Tiga Berita Pilihan pada Surat Kabar*

⁵⁹ Nurida, “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Kendari Pos,” *Jurnal Bastra*, vol. 3 no. 3 (Desember 2016): h. 4.

Sinar Indonesia Baru Edisi November 2017.” Hasil penelitiannya bahwa terdapat bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi yakni berupa kesalahan ejaan terdapat tanda koma yang tidak di tempatkan pada peletakan kalimat yang benar terdapat di berita ke-1,2,3. Pada kesalahan morfologi terkait katadepan semuanya mengandung ketidak tepatan penulisan pada kata depan. Sedangkan kesalahan morfologi terkait dengan pleonasme berhubungandengan pemakaian kata yang mubazir terletak pada berita ke-1,2,3. Pada kesalahan sintaksis yaitu tata penulisan kalimat yang tidak efisien seperti satu kata yang di tuliskan secara berluang pada satu kalimat dan terletak pada berita. Kesalahan semantik terkait dengan penggunaan kata yang tidak tepat sehingga menimbulkan makna yang ambigu serta kurang dimengerti oleh pembaca terletak pada berita ke-1,2,3. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu pada jenis penelitiannya, yaitu sama-sama berjenis deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan terletak pada jumlah objek yang diteliti dan sumber datanya.

Objek yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 3 koran, sedangkan jumlah sumber data yang akan diteliti oleh penulis berjumlah satu. Selain itu, aspek yang dianalisis berbeda, yaitu jika penelitian yang telah dilakukan meneliti aspek morfologisnya, pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meneliti aspek sintaksis.⁶⁰

3. Penelitian Rohmah Tussolekhah (2019), dengan judul *“Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu,”* Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa bentuk kesalahan penggunaan ejaan terbagi atas a) Kesalahan penggunaan huruf kapital, b) kesalahan penggunaan huruf miring, c) kesalahan penggunaan tanda baca, d) kesalahan penulisan kata depan, e) kesalahan penulisan kata awalan, f) Kesalahan penulisan gabungan kata.⁶¹ Persamaan penelitian yakni sama-sama meneliti bentuk kesalahan penulisan dan

⁶⁰ Khairun Nisa, “Analisis Kesalahan Berbahasa Tiga Berita Pilihan pada Surat Kabar Sinar Indonesia Baru,” *Jurnal Bindo Sastravol.* 2 no. 2 (November 2018): h. 52.

⁶¹ Rohmah Tussolekhah, “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, vol. 20 no. 1 (April 2019): h. 36.

tanda baca yang kurang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Adapun perbedaannya adalah pada objek dan sumber data yang dipilih yakni pada penelitian terdahulu ini objek penelitiannya berfokus pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat makalah karya mahasiswa Muhammadiyah Pringsewu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada surat kabar Radar Bengkulu.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan atau acuan utama peneliti dalam menentukan masalah penelitian. Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antar konsep kepada konsep lain dari masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dalam hal ini mencoba atau melakukan (menganalisis) kesalahan berbahasa pada surat kabar Radar Bengkulu.

Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam bahasa tulis seperti surat kabar diharapkan adanya kesesuaian komponen tata bahasa serta komposisi ejaannya. Seperti kesesuaian pemilihan kosa kata, ketetapan bentuk atau urutan kalimat, serta kesesuaian pemilihan kosa kata, penggunaan ejaan yang tepat, dan pemakaian tanda baca (pungtuasi) dalam mengemukakan gagasan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti seberapa banyak kesalahan berbahasa yang terdapat pada surat kabar Radar Bengkulu. Khususnya pada kesalahan penggunaan huruf besar atau kapital, tanda baca dan diksi. Karena kesalahan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan diksi sangat lumrah terjadi.

Bagan 2.1 Kerangka Teoretis
Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar
(Koran)
Radar Bengkulu



BAB III

METODO PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data ada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶² Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif.⁶³ Pendapat lain juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶⁴ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosesnya tidak melalui statistik dan peneliti merupakan instrumen kuncinya serta hasil penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan.

⁶² Albito Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

⁶³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 6.

⁶⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 8.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode penelitian ini untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.⁶⁵ Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek

⁶⁵ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 29.

sesuai dengan apa adanya.⁶⁶ Jenis metode penelitian ini akan digunakan untukmendapat data tentang kesalahan penggunaan ejaan pada surat kabar Radar Bengkulu.

Bila dilihat dari bentuknya, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Sugiyono, penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala kecil dan budaya setempat (jika ada).⁶⁷ Pada penelitian ini penulis secara langsung mengamati surat kabar Radar Bengkulu untuk memperoleh data-data yang yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada.

⁶⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 37.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2019), h. 222.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilaksanakan. Artinya di mana peneliti melakukan pengamatan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁸ Jadi, tempat penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Objek penelitian yang dipilih adalah berupa kesalahan penggunaan ejaan berbahasa pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi April 2022. Alasan pemilihan Koran Harian Radar Bengkulu sebagai objek penelitian dikarenakan berita pada koran tersebut menarik dan belum pernah digunakan oleh penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan adanya penelitian yang sama.

2. Waktu Penelitian

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses dan

⁶⁸ Ahmat Tohardi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial* (Tanjungpura: Tanjungpura University, 2002), h. 444.

perbuatan berlangsung.⁶⁹ Jadi, pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2022.

C. Subjek dan Informan

Pemilihan subjek dan informan menurut Spradley dalam Iskandar adalah dengan cara menentukan subjek yang mudah untuk dijadikan sebagai sumber informan, tidak sulit dihubungi dan mudah memperoleh izin untuk melakukan penelitian. Informan yang dipilih adalah yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan dapat memperlancar proses penelitian.⁷⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah wawancara yang bekerja di surat kabar Radar Bengkulu, wartawan Radar merupakan informan yang memberikan data penelitian ke pada penulis.

⁶⁹ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 3 no. 2 (Juni 2015): h. 119.

⁷⁰ Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta:Gaung Press, 2008), h. 219.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷¹Jadi, penerapan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian harus sesuai agar dapat menghasilkan data-data yang valid.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.⁷²

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah berupa observasi partisipasi. Observasi ini dilakukan pada saat penulis mencari koran-koran dari Radar Bengkulu di tempat-tempat yang biasanya orang berjualan, di sekolah, atau di rumah yang berlangganan surat kabar Radar Bengkulu.

2. Wawancara

Menurut Hemimawati teknik wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti.⁷³

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara *face to face* dengan informan. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan wawancara bebasyaitu menanyakan langsung

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 310.

⁷³ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: CV JakaPublishing Surabaya, 2018), h. 14.

kebenaran hasil pada analisis data dari penulis kepadainforman sehingga nantinya data yang dianalisis penulis dapat diperkuat dan tidakmenyimpang.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data di mana penulismenyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁷⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian iniyaitu pengumpulan data-data dokumen berupa surat kabar Radar Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. triangulasi adalah

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D...*h. 227.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁵

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dilakukan melalui observasi dan dokumentasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai terhadap pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang kinerja pegawai.

Beberapa macam triangulasi itu sendiri di antaranya adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 317–139.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana gaya bahasa pada penulisan koran harian Radar Bengkulu. Pengumpulan data diperoleh dari beberapa surat kabar Radar Bengkulu kemudian data tersebut dianalisis dan dideskripsikan. Hasil analisis penulis kemudian dicek oleh informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁷ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian data kredibilitas tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi secara lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

⁷⁶Zulmiyetri dkk., *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 166.

⁷⁷Zulmiyetri dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*..., h. 166.

Triangulasi waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih dapat dipercaya.⁷⁸ Dengan demikian, triangulasi waktu digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara menempatkan waktu yang tepat pada saat mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid dan sesuai ketentuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, maka dari data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang

⁷⁸Zulmiyetri dkk., *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 167.

terjadi di lapangan. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Untuk melakukan analisis maka digunakan apa yang disebut teknik analisis data.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut.⁷⁹ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhaanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁸⁰ Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.

⁷⁹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 99.

⁸⁰ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*... h. 99.

Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan/data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam mereduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

2. Penyajian Data

Suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data. Setelah data direduksi barulah kemudian bisa diambil kesimpulan

dari data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan valid.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Radar Bengkulu adalah Surat Kabar Harian (SKH) yang berpusat di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Radar Bengkulu merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di Kota Bengkulu. Sirkulasi Radar Bengkulu menyebar di beberapa kabupaten di Provinsi Bengkulu, antara lain Kota Bengkulu, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Mukomuko, Kepahiang, Rejang Lebong dan Seluma dan Bengkulu Selatan.

Radar Bengkulu didirikan oleh PT. Wahana Semesta Radar Kota Bengkulu melalui Rakyat Bengkulu Media Group (Group Jawapos atau JPNN) dan terbit perdana pada 28 Februari 2010. Sejak pertama kali terbit Radar Bengkulu hanya memiliki oplah sekitar 1.000 eksemplar saja. Namun seiring dengan perkembangan zaman kini Radar Bengkulu memiliki oplah mencapai 10.000 eksemplar.

Pada tahun 2018 Radar Bengkulu berada di bawah Bendera Fajar Indonesia Network (FIN) dan telah menyebar menjadi koran dengan sebaran yang lebih luas di Provinsi Bengkulu. Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, Radar Bengkulu juga telah memiliki situs berita online *radarbengkuluonline.com*. Selain itu di sosial media facebook Radar Bengkulu juga memiliki penggemar halaman Facebook lebih dari 9.000.

a. Visi dan Misi Radar Bengkulu

1) Visi

Mencerdaskan dan membela kepentingan masyarakat luas, sertamenjadi referensi dan aspirasi pendapat dari semua kalangan.

2) Misi

- a) Menyajikan berita objektif apa adanya dan idealisme.
- b) Mendorong tumbuhkembangnya dunia usaha.
- c) Ikut menciptakan stabilitas daerah yang aman dan nyaman, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.
- d) Ikut mencerdaskan masyarakat dan meningkatkan harkat dan martabat rakyat.

- e) Ikut menciptakan iklim usaha yang aman dan nyaman, sehingga memacu pertumbuhan yang pesat.

b. Susunan Redaksi Surat Kabar Harian Radar Bengkulu

Komisaris Utama	Hj. Nurbaiti, SE,
Komisari	HM. Muslimin, SH., M.H.
Direktur Utama	Hj. Meutia Amperiana,SH.
Direktur	Agus Suwarsono
Penanggung Jawab	Syah Bandar, S.Pd.
Pimpinan Umum	Syah Bandar, S.Pd.
Pimpinan Redaksi	Syah Bandar, S.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi	Syari'ah Muhammadin
Redaktur Pelaksana	Syari'ah Muhammadin
Redaktur	H.Christopher, S.Sos.

Wartawan	Ronal Utama, Supratman, Deshandayani, Wawan Ahmad Ridwan (Seluma), Ahmad Fahmi Akbar (Bengkulu Selatan) Alhawari Agustian (Bengkulu Tengah), Berlian (Bengkulu Utara), Seno Agritinus Malvin (Mukomuko) dan Rupi Hardaya (Kepahiang dan Rejang Lebong).
Kabag Iklan dan Kerjasama	Raditya Farosta, S.E.
Accunt Executive	Dedek Eko Putra
Keuangan	Deshandayani
Kabag Pracetak	Arjuna Wiwaha

Pracetak	Dani Saputra
Teknologi Informasi (TI)	Zulhamdi
Dessign Iklan	Erdina
Manager Pemasaran	Arjuna Wiwaha
Staff Pemasaran	Suryani
Coorporate Lawyer Jawa Pos Group	Dr. Harris Arthur Hedar, SH, MH.
Ombudsman	Mutia, SH, H. Muslimin, SH., MH.
Alamat Redaksi	Jalan P. Tendean No 3 F, Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Telpon/ (0736)22403
Percetakan	PT BENGKULU SINAR GRAFIKA, Jalan WR. Supratman RT 1 Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu

Penerbit	PT WAHANA SEMESTA RADAR BENGKULU
Alamat Kantor dan Redaksi	Graha Pena Radar Bengkulu Jl. P. Tendean No. 3F, Rt 4, Rw 2 Kec. Singaran Pati, Kel. Jembatan Kecil Kota Bengkulu 38224 Telp. (0736) 22403

2. Gambaran Lengkap Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Surat Kabar Radar Bengkulu. Radar Bengkulu adalah Surat Kabar Harian (SKH) yang berpusat di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Radar Bengkulu merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di Kota Bengkulu. Sirkulasi Radar Bengkulu menyebar di beberapa kabupaten di Provinsi Bengkulu, antara lain Kota Bengkulu, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Mukomuko, Kepahiang, Rejang Lebong dan Seluma dan Bengkulu Selatan. Radar Bengkulu didirikan oleh PT. Wahana Semesta Radar Kota Bengkulu melalui Rakyat Bengkulu Media

Group (*Group* Jawapos atau JPNN) dan terbit perdana pada 28 Februari 2010.

Sejak pertama kali terbit Radar Bengkulu hanya memiliki oplah sekitar 1.000 eksemplar saja. Namun seiring dengan perkembangan zaman kini Radar Bengkulu memiliki oplah mencapai 10.000 eksemplar. Pada tahun 2018 Radar Bengkulu berada di bawah Bendera Fajar Indonesia *Network* (FIN). Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, Radar Bengkulu juga telah memiliki situs berita online *radarbengkuluonline.com*. Selain itu di sosial media facebook Radar Bengkulu juga memiliki penggemar halaman Facebook lebih dari 9.000.

Visi *Radar Bengkulu*, yaitu mencerdaskan dan membela kepentingan masyarakat luas, serta menjadi referensi dan aspirasi pendapat dari semua kalangan. Sedangkan, misi *Radar Bengkulu*, yaitu menyajikan berita objektif apa adanya dan idealisme, mendorong tumbuhkembangnya dunia usaha, ikut menciptakan stabilitas daerah yang aman dan nyaman, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, ikut mencerdaskan masyarakat dan meningkatkan harkat dan martabat rakyat, ikut menciptakan

iklim usaha yang aman dan nyaman, sehingga memacu pertumbuhan yang pesat.

Adapun data yang diambil dalam penelitian yaitu, sebanyak 19 data, yang terdiri atas 19 edisi selama bulan April. Pengumpulan data terhitung sejak Jumat, 1 April 2022 sampai Kamis, 28 April 2022 (Edisi Khusus). Data yang dianalisis berupa kesalahan penggunaan ejaan pada surat *Kabar Radar Bengkulu* Edisi April 2022 yang meliputi kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan huruf, kata, dan tanda baca. Kutipan kata-kata dan dokumentasi data yang dianalisis seluruhnya isi seluruh Surat Kabar terbitan *Radar Bengkulu*.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil yang akan dijabarkan pada bab IV. Pada bab ini akan dijabarkannya hasil penelitian mengenai pengamatan terhadap kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan huruf, kata, dan tanda baca, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada surat kabar *Radar Bengkulu*. Adapun hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022

Data yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu terdapat kesalahan huruf, yaitu huruf miring dan huruf kapital, terdapat kesalahan kata, yaitu kata dasar, kata serapan, kata depan, kata partikel, kata berulang, kata singkatan atau akronim, dan kesalahan angka dan lambang bilangan,

a. Kesalahan Penulisan Huruf

Dalam penelitian ini terdapat delapan kesalahan huruf yang akan dianalisis, yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Namun, dalam penelitian yang dilakukan selama satu bulan lamanya terhadap Surat Kabar Radar Bengkulu, hanya terdapat beberapa kesalahan huruf, yaitu huruf miring dan huruf kapital.

1) Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Huruf

miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Tabel 4.1 Kesalahan Penggunaan Penulisan Huruf Miring

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Huruf Miring	Perbaikan Huruf
1	Senin, 4 April 2022	Pracite Makes Perfect	<i>Pracite Makes Perfect</i>
2	Kamis, 7 April 2022	1. Social Distancing 2. Online	1. <i>Social Distancing</i> 2. <i>Online</i>
3	Jumat, 8 April 2022	Cleaning Service	<i>Cleaning Service</i>
4	Senin, 11 April 2022	Calo	<i>Calo</i>

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat 5 kesalahan penggunaan huruf miring, yaitu pada Senin, 4 April 2022, satu kata yaitu kata *pracite makes perfect*, Kamis, 7 April 2022 terdapat dua kesalahan, yaitu kata *social distancing* dan kata *online*, Jumat, 8 April 2022 satu kata, yaitu kata *Cleaning Service*, dan Senin, 11 April 2022 terdapat satu kata yaitu, kata *Calo*, Di mana kata-kata tersebut seharusnya dibuktikan dengan huruf Miring.

(1)Kata *Pracite Makes Perfect*

“Pracite Makes Perfect sudah menjadi semboyan wajib bagi pendidikan vokasi.”⁸¹



Gambar 4.1

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata *Pracite Makes Perfect* yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *Pracite Makes Perfect*.

(2) Kata Social Distancing

*“Hal itu menindaklanjuti aturan sebelumnya yang mengumumkan tak memberlakukan tes Antigen dan PCR serta **social distancing** pada semua jamaah.”⁸²*

⁸¹ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h. 7.

⁸² Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 1.



Gambar 4.2

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata *Social Distancing* yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi 7 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *social distancing*.

(3) Kata Online

“*Judi Online, DJ Dicidaduk Siber Polda Bengkulu*”⁸³

⁸³ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 7.



Gambar 4.3

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata Online yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 7 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *Online*.

(4) Kata Cleaning Service

“Ujar Wahdaniyah yang kesehariannya bekerja sebagai cleaning service.”⁸⁴



Gambar 4.4

⁸⁴ Radar Bengkulu Edisi Jumat, 8 April 2022, h. 7.

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata *Cleaning Service* yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Jumat, 8 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *cleaning service*.

(5) Kata Calo

“Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Pol Sudarno, S.Sos, MH. mengingatkan masyarakat untuk tidak termakan rayuan calo atau pihak-pihak yang menjanjikan akan meluluskan menjadi anggota Polri.”⁸⁵



Gambar 4.5

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata Calo yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 11 April 2022.

⁸⁵ Radar Bengkulu Edisi Senin, 11 April 2022, h. 1.

Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Daerah penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *calo*.

2) Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Ada 15 bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dalam Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI). Akan tetapi, setelah penulis melakukan penelitian terhadap kesalahan penggunaan huruf kapital di Surat Kabar Radar Bengkulu terdapat beberapa 13 kesalahan-kesalahan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Huruf Kapital	Perbaiki Huruf
1	Senin, 4 April 2022	1. al-Quran 2.kandang mas	Al-Quran Kandang Mas
2	Kamis, 7 April 2022	idul fitri	Idulfitri
3	Selasa, 12 April 2022	1.mukomuko 2.polres bengkulu 3.kamis	1.Mukomuko 2.Polres Bengkulu 3.Kamis
4	Rabu, 13 April 2022	bapak-bapak	Bapak-Bapak
5	Kamis, 14 April 2022	1.balai desa 2.kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota bengkulu	1.Balai Desa 2. Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
6	Senin, 18 April	Jika	Jika

	2022		
7	Selasa, 19 April 2022	warga kelurahan sumberjaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu	Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
8	Kamis, 21 April 2022	Setiap minggu stok kita masuk	Setiap Minggu stok kita masuk
9	Senin, 25 April 2022	Rejanglebong	Rejang Lebong

Berdasarkan tabel 1.2 terdapat 13 kesalahan penggunaan huruf kapital pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022 dua kesalahan, yaitu kata al-Quran dan kandang mas. Kamis, 7 April 2022 satu kesalahan idul fitri, Selasa, 12 April 2022 dua kesalahan, yaitu mukomuko, polres bengkulu, dan kamis, Rabu, 13 April 2022 satu kesalahan bapak-bapak, Kamis, 14 April 2022 dua kesalahan, yaitu balai desa dan kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota bengkulu, Senin, 18 April 2022 satu kesalahan Jika, Selasa, 19 April 2022 satu kesalahan warga kelurahan sumberjaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu, Kamis, 21 April 2022 satu kesalahan Setiap minggu stok kita masuk, Senin, 25 April 2022 satu kesalahan Rejanglebong.

(1) Kata Al-Quran

“Disampaikan Gubernur bahwa *al-Quran* adalah kitab suci yang penuh dengan kemuliaan.”⁸⁶



Gambar 4.1

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata al-Quran yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital sesuai PUEBI penulisan kitab suci harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Al-Quran.

(2) Kata di Kelurahan Kandang Mas

“Korban dijemput dari rumahnya oleh pelaku dan dibawa kerumah teman pelaku di kelurahan kandang mas.”⁸⁷

⁸⁶ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h.7.

⁸⁷ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h.7.



Gambar 4.2

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan kandang mas pada edisi Radar Bengkulu Senin, 4 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Kelurahan Kandang Mas.

(3) Kata idul fitri

“Penambahan jumlah ketersediaan uang kartal dimomen ramadan dan idul fitri ini berdasarkan perkembangan kasus covid 19 di Bengkulu yang menunjukkan penurunan kasus.”⁸⁸

⁸⁸ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 1.



Gambar 4.3

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata idul fitri Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022 seharusnya dalam penulisan huruf kapital hari raya atau hari besar harus diawali dengan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Idulfitri. Penulisan Idulfitri digabung karena kata-kata baku yang asalnya dari bahasa Arab penulisannya harus digabung bukan dipisah.

(4) Mukomuko

“Misalnya untuk mukomuko dan Lebongitu capainnya masih 50 persen dikelompok pelayanan umum”⁸⁹

⁸⁹ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 7.

Bengkulu Kejar Capaian Vaksinasi 70 Persen



Harko Sabri

BHJ, BENGKULU - Lebih dari 100 ribu pasien Covid-19 melanda Bengkulu. Sekdaprov Bengkulu Harko Sabri mengatakan Pemprov Bengkulu terus berusaha untuk melakukan perubahan status dari pandemi menjadi endemi, sesuai dengan arahan pemerintah pusat yang mengoptimalkan upaya untuk bertransisi ke status endemi. Untuk itu, Senin (11/4) Pemprov Bengkulu akan melakukan evaluasi tentang capaian target vaksinasi. Serta meminimalisir penyebaran kasus baru. "Penyebaran di Bengkulu kalau dibandingkan saat ini adalah memang masih di bawah. Namun tinggi penyebarannya. Kemudian dampaknya kita ketahui, untuk tingkat kematian walaupun ada namun tidak tinggi. Tingkat kesembuhan juga tinggi," ungkap Harko saat memimpin rapat Perancangan Covid-19 dan Vaksinasi di Provinsi Bengkulu. Kemudian untuk BHN juga sudah mulai rendah. "Bengkulu juga memantapkan fasilitas kesehatan lainnya juga cukup. Kedua, capaian vaksinasi. Ini memang harus cepat dilaksanakan. Pertama, vaksin yang ada harus jangan sampai expired. Kalau itu expired maka kerugian untuk negara dan masyarakat. Kita harus sudah meneliti vaksin untuk masyarakat. Namun, tidak terlanjur," imbuhnya. Pihaknya akan menerapkan strategi untuk mengejar vaksinasi. "Capaian untuk dosis pertama saat ini di angka 89,21 persen, dosis kedua mencapai 66,98 persen dan dosis ketiga 3,74 persen. "Untuk 11 persen ini, hingga nanti kita bisa mencapai angka 100 persen. Langkahnya, melakukan pertemuan di sektor swasta yang belum optimal. Apakah di sektor pelayanan publik, masyarakat, lansia atau lainnya," sarip Harko. Selain itu, pihaknya juga akan memetakan di tiap desa/kelurahan. Yang meliputi kelompok vaksinasi yang perlu dorong lebih untuk capaian 100 persen ini. "Mantapkan JAK (Jukemkom) di lingkungan desa. Lebih meningkatkan jumlah kelompok vaksinasi kelompok tersebut. Disarankan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Herwan Antono bahwa pihaknya berupaya agar mempercepat perubahan dari pandemi ke endemi. Karena di pusat juga tengah mempersiapkan perubahan ke endemi ini. Dengan caranya, kita harus mencapai 70 persen untuk dosis keduanya. Jika kita tidak bisa mencapai itu, maka bisa 70 persen, mungkin bisa lebih tergantung sebagai salah satu provinsi yang memenuhi syarat untuk dipromosikan. Disamping angka penyebaran kasus kita harus terkendali, satu kasus bisa dikendalikan," papar Herwan. (BHO)

Gambar 4.4

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama daerah. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama daerah, nama suatu tempat atau nama geografi. Tampak jelas bahwa seharusnya nama daerah mukomuko pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022 tersebut sebaiknya menggunakan huruf kapital, sehingga jika diperbaiki menjadi kata Mukomuko.

(5) Polres Bengkulu

*“Team opsional langsung melakukan pengejaran terhadap rekannya di Kabupaten Seluma dan setelah berhasil diamankan tersangka langsung dibawa ke **polres Bengkulu** beserta barang bukti untuk ditindak lanjuti.”⁹⁰*

⁹⁰ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 7.



Gambar 4.5

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata al-Quran yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama tempat. Kata polres Bengkulu tidak tepat, seharusnya ialah Polres Bengkulu.

(6)Kamis

*“Keduanya melakukan aksi pada **kamis** tanggal 07 April kemarin, dirumahkorban Ami Framita.”⁹¹*

⁹¹ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 7.



Gambar 4.6

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama hari pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Berdasarkan PUEBI huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama hari. Pada kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kata kamis. Adapun perbaikan kalimatnya ialah Kamis.

(7)Kata Bapak-Bapak

“Jangan untuk hal-hal yang tidak penting, misalnya untuk bapak-bapak beli rokok.”⁹²



Gambar 4.7

⁹² Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 7.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata bapak-bapak di Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Berdasarkan penulisan ejaan sesuai PUEBI, seharusnya dalam penulisan huruf kapital nama seseorang harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Bapak-Bapak.

(8) Kata di Balai Desa

*“Pada saat ditanya identitas di **balai desa** oleh korban tersangka menantang korban.”⁹³*



Gambar 4.8

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata balai desa edisi Surat

⁹³ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 6.

Kabar Radar Bengkulu Kamis, 14 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital yang sesuai PUEBI lokasi atau nama tempat harus ditulis menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Balai Desa.

(9) Kata Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

“DK (27) warga jalan Samosir sumber jaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu.”⁹⁴



Gambar 4.9

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Kamis, 14 April 2022, seharusnya dalam

⁹⁴ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 6.

penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

(10) Kata Jika

“Bukan dengan cara hakim sendiri. jika memang kasus Ade Armando itu salah maka laporkan saja secara hukum.”⁹⁵



Gambar 4.10

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata jika edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Senin, 18 April 2022, seharusnya setelah tandi baca titik (.) kalimat utamanya harus huruf kapital, sehingga

⁹⁵ Radar Bengkulu Edisi Senin, 18 April 2022, h. 3.

perbaikannya Bukan dengan cara hakim sendiri. Jika memang kasus Ade Armando itu salah maka laporkan saja secara hukum.

(11) Kata Kampung Melayu

“Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu”⁹⁶



Gambar 4.11

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Selasa, 19 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat

⁹⁶ Radar Bengkulu Edisi Senin, 18 April 2022, h. 3.

yaitu, Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

(12) Kata Minggu

“Setiap minggu stok kita masuk.”⁹⁷



Gambar 4.12

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata minggu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Rabu, 21 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital sesuai PUEBI nama hari harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Minggu.

⁹⁷ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 21 April 2022, h. 3.

13) Kata Rejang Lebong



Gambar 4.13

“Alhamdulillah tadi hadir Sekjen DPD KNPI Provinsi Carminanda bersama jajaran serta semua Ketua DPD KNPI baik Kota, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur, Lebong, Rejanglebong, Kepahiang, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, dan Mukomuko.”⁹⁸

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada nama tempat kata Rejanglebong edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Senin, 25 April 2022. Seharusnya dalam penulisan huruf kapital nama tempat harus menggunakan huruf kapital sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Rejang Lebong.

⁹⁸ Radar Bengkulu Edisi Senin, 25 April 2022, h. 3.

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan huruf kapital.⁹⁹

b) Kesalahan Penulisan Kata

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kesalahan penggunaan kata pada surat kabar Radar Bengkulu yang diteliti, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, tanda titik dua (:), gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilangan, kata ganti, kata sandang si dan sang, dan kata serapan. Namun, dari 13 penggunaan kata, terdapat 7 kesalahan kata, yaitu kata dasar, kata serapan, kata depan, kata partikel, kata berulang, kata singkatan atau akronim, dan kesalahan angka dan lambang bilangan.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Tabel 4.3 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Dasar	Perbaikan Kata
1	Jumat, 1 April 2022	Ramadhan	Ramadan
2	Senin, 4 April 2022	Shalat	Salat
3	Selasa, 5 April 2022	Sekedar	Sekadar
4	Rabu, 6 April 2022	In Shaa Allah	Insya Allah
5	Jumat, 8 April 2022	Ramadhan	Ramadan
6	Selasa, 12 April 2022	Ramadhan	Ramadan
7	Rabu, 13 April 2022	1.Ramadhan 2.Shalat	1.Ramadan 2.Salat
8	Rabu, 20 April 2022	Hand Phone	Gawai

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat 9 kesalahan penggunaan huruf kata dasar, yaitu pada Jumat, 1 April 2022 satu kesalahan kata Ramadhan, Senin, 4 April 2022 satu kesalahan kata Shalat, Selasa, 5 April 2022 satu kesalahan kata Sekedar, Rabu, 6 April 2022 satu kesalahan kata In Shaa Allah, Jumat, 8 April 2022 satu kesalahan kata Ramadhan, Selasa, 12 April 2022 satu kesalahan kata Ramadhan, Rabu, 13 April 2022 dua kesalahan kata , yaitu Ramadhan dan Shalat, Rabu, 20 April 2022 satu kesalahan kata Hand Phone.

(1) Kata Ramadhan

“Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan 1 Ramadhan 1443 Hijriah jatuh pada Sabtu, 2 April 2022.”¹⁰⁰



Gambar 4.1

Terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan. Seharusnya kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(2) Kata Shalat Tarawih

“Seperti usai *shalat* Tarawih dan pengajian pada malam hari”¹⁰¹

¹⁰⁰ Radar Bengkulu Edisi Jumat, 1 April 2022, h. 7.

¹⁰¹ Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, h. 7.



Pelayanan Vaksin Masih Tetap Dibuka

RBI, BENGKULU - Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menyebutkan bahwa pelayanan vaksinasi tetap dibuka pada bulan Ramadhan ini, usai ibadah shalat Tarawih.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Herwan Antoni di Bengkulu, Minggu (3/4), mengatakan bahwa dibukanya pelayanan vaksinasi pada malam hari tersebut di-

lakukan guna mencapai target, capaian vaksinasi di Provinsi Bengkulu. Khususnya capaian vaksinasi ketiga (booster) yang menjadi syarat utama bagi masyarakat yang ingin mudik dan melakukan perjalanan ke luar daerah. "Pada bulan Ramadhan 1443 Hijriah, pelayanan vaksinasi akan tetap dibuka seperti biasanya," kata Herwan. Seperti pelayanan

vaksinasi jemput bola, vaksinasi keliling dan akan membuka pelayanan vaksinasi sesuai dengan kegiatan keagamaan pada bulan Ramadhan nanti, seperti usai pelaksanaan ibadah shalat tarawih dan pengajian pada malam hari. Untuk tempatnya sendiri, masih dalam pembahasan pihaknya namun beberapa tempat keramaian nantinya menjadi target

vaksinasi ini. Saat ini capaian vaksinasi dosis pertama di Provinsi Bengkulu mencapai 90,51 persen, dosis kedua 69,96 persen dan dosis ketiga baru mencapai 5,63 persen. "Tentu, ini juga salah satu syarat dalam pemberlakuan mudik. Untuk itu masyarakat yang belum melaksanakan vaksin agar segera menerima vaksinasi ini," sampainya. (Bro)

Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kata dasar, yaitu penulisan kata Shalatpada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku penulisan kata Shalat, yaitu Salat.

(3) Kata Sekedar

*“Kalau **sekedar** neken diatasm meja, itu orang tamat SMA aja bisa.”*¹⁰²

¹⁰² Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022, h. 8.



Gambar 4.3

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata sekedar pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku penulisan kata sekedar, yaitu Sekadar.

(4) Kata In Shaa Allah

“InShaa Allah Rida Allah akan mendatangkan kemudahan.”¹⁰³



Gambar 4.4

¹⁰³ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 6 April 2022, h. 3.

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata In Shaa Allah pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu,

6 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku In Shaa Allah, yaitu Insha Allah.

(5) Kata Ramadhan

*“Pertamina Patra niaga menjamin pasokan BBM pada bulan **Ramadhan** dalam kondisi aman.”¹⁰⁴*



Gambar 4.5

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Jumat, 8 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

¹⁰⁴ Radar Bengkulu Edisi Jumat, 8 April 2022, h. 1.

(6) Kata Ramadhan

*“Safari **Ramadhan** Wagub Rosjonsyah Ajak Masyarakat Jaga Iman.”¹⁰⁵*



Gambar 4.6

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(7) Kata Ramadhan

*“Gubernur Bengkulu juga meminta kepada masyarakat selaku KPM, untuk memanfaatkan bantuan tersebut sebaik mungkin. Sehingga kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi terlebih di bulan suci **Ramadhan** ini.”¹⁰⁶*

¹⁰⁵ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 3.

¹⁰⁶ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 7.



Gambar 4.7

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(8) Kata Shalat Tarawih

*"Bantuan Karpet Ambal dan Paket Al-Qur'an juga secara simbolis diberikan Sukarni kepada Masjid Al-Muhajirin usai melaksanakan **shalat** tarawih. "*¹⁰⁷

¹⁰⁷Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 4.



Gambar 4.8

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Shalat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Seharusnya sesuai pedomaan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Shalat, yaitu Salat.

(9) Kata Hand Phone

*“Tidak harus menghilang dengan seribu alasan dan menonaktifkan **hand phone**.”*¹⁰⁸

¹⁰⁸ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 20 April 2022, h. 4.

Pejabat Tak Boleh Menghilang Saat Mendekati Hari Lebaran

RBI, SELUMA - Sudah menjadi tradisi setiap hampir memasuki Idul Fitri, banyak pejabat, kepala dinas maupun ASN yang menghilang. Mereka hanya datang isi absen, lalu pulang. Bahkan ada yang sama sekali menghilang. Hal ini lantaran mereka takut dimintai tunjangan hari raya (THR) oleh bawahannya maupun pihak lainnya. "Sudah menjadi modus setiap seminggu sebelum lebaran, banyak pejabat, kepala dinas dan ASN yang hilang. Mereka takut mengeluarkan THR," kata Ketua Ormas Pewaris Bangsa Roberten, kepada RADAR BENGKULU Selasa (18/4). Kondisi itu menurutnya, tentunya akan menghambat kinerja dan pelayanan publik. Terlebih saat ini Bupati Seluma, Erwin Oktavian selalu mengembar-gemborkan

kedisiplinan dan peningkatan kualitas dan kinerja ASN dan jajarannya.

"Jangan takut untuk dimintai THR. Kalau tidak ada, ya bilang saja tidak ada. Tidak harus menghilang dengan seribu alasan dan menodak-tikan hand phone," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Seluma Erwin Oktavian SE pada kesempatan buka bersama dan salat magrib bersama pejabat eselon II dan III dan ASN di gedung daerah Serasan Seijoan pada Senin (18/4) malam mengingatkan agar mereka tetap disiplin, meningkatkan kinerja dan bekerja secara profesional. "Optimalkan kinerja. Karena, kita sebagai pejabat dan ASN telah disumpah untuk melayani masyarakat. Tidak ada alasan untuk tidak bekerja maksimal" pesan Bupati. (One)

Gambar 4.9

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata hand phone pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 20 April 2022. Adapun perbaikan kata yang tepat sesuai pedoman penggunaan ejaan PUEBI, yaitu menjadi kata gawai.

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata dasar.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Tabel 4.4 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Serapan	Perbaikan Kata
1	Senin, 4 April 2022	Aktifitas	Aktivitas
2	Selasa, 12 April 2022	Dhuafa	Duafa
3	Rabu, 13 April 2022	1.Pantastik 2.Idul Fitri	1.Fantastis 2.Idulfitri

Berdasarkan tabel 2.2 terdapat 4 kesalahan penggunaan huruf kata serapan, yaitu pada Senin, 4 April 2022satu kesalahan kata Aktifitas, Selasa, 12 April 2022satu kesalahan kata Dhuafa, Rabu, 13 April 2022 dua, yaitu kesalahan kata Pantastik dan Idul Fitri.

(1) Kata Aktifitas

*“Di tahun 2022 ini, COVID-19 mulai melandai dan **aktifitas** dapat berjalan seperti sedia kala degan tetap menjaga protocol kesehatan.”*¹¹⁰

¹¹⁰ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h. 7.

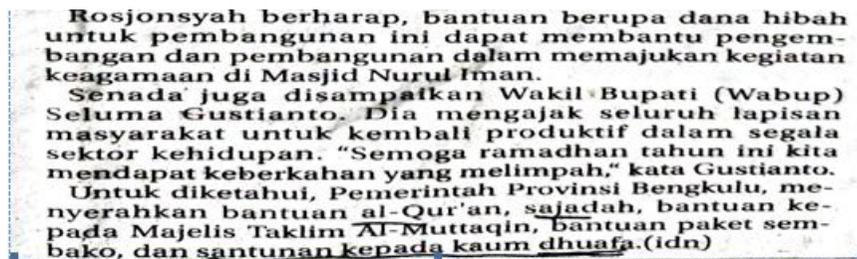


Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata aktifitas Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Adapun perbaikan kata yang tepat sesuai pedomaan penggunaan ejaan PUEBISeharusnya kata baku aktifitas, yaitu Aktivitas.

(2) Kata Dhuafa

“Santunan kepada kaum *dhuafa*.”¹¹¹



Gambar 4.2

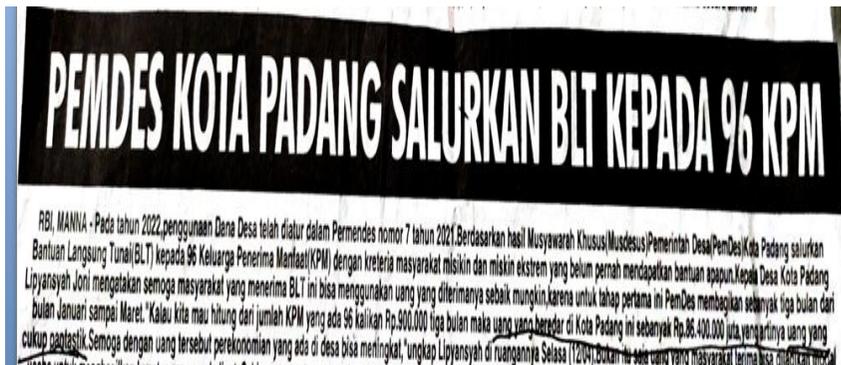
¹¹¹ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 3.

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata dhuafa. Seharusnya kata serapan dhuafa, ialah duafa. Menurut PUEBI duafa berarti orang-orang lemah ekonominya atau sebagainya.

(3) Kata Pantastik

*“Uang yang beredar di Kota Padang ini sebanyak RP.86.400.000 juta, yang artinya uang yang cukup **pantastik**”*

¹¹²



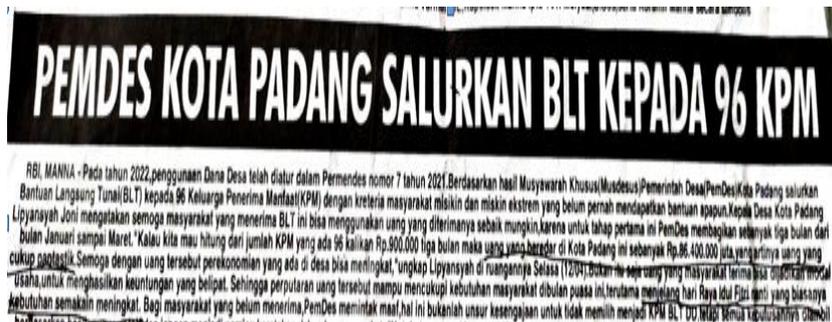
Gambar 4.3

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata pantastik. Seharusnya kata serapan pantastik, ialah fantastis. Menurut PUEBI fantastis berarti sangat luar biasa.

(4) Kata Idul Fitri

“Menjelang hari raya Idul Fitri nanti yang biasanya kebutuhan semakin meningkat.”¹¹³

¹¹² Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 2.



Gambar 4.4

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata Idul Fitri. Seharusnya kata serapan Idul Fitri, ialah Idulfitri. Menurut PUEBI Idulfitri merupakan hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama sebulan. Idulfitri merupakan kata benda (nomina).

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata Serapan.¹¹⁴

¹¹³ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 2.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Tabel 4.5 Kesalahan Penggunaan Kata Depan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Depan	Perbaikan Kata
1	Jumat, 1 April 2022	Dilokasi	Di Lokasi.
2	Senin, 4 April 2022	Di sisi lain	Disisi lain
3	Selasa, 5 April 2022	1.Diatas 2.Kelapangan	1.Di atas 2.Ke Lapangan
4	Kamis, 7 April 2022	Disekolah	Di sekolah
5	Jumat, 8 April 2022	Di pedomani	Dipedomani
6	Selasa, 12 April 2022	1.Didepan 2. Dirumah	1.Di depan 2. Di rumah
7	Kamis, 14 April 2022	1. Dilingkungan 2.Didekat	1.Di lingkungan 2.Di dekat
8	Senin, 18 April 2022	Didalam	Di dalam
9	Rabu, 20 April 2022	1.Didalam 2. Ditravel	1.Di dalam 2.Di Travel

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat 13 kesalahan penggunaan huruf kata depan, yaitu pada Jumat, 1 April 2022 satu kesalahan kata Dilokasi, Senin, 4 April 2022 satu kesalahan kata Di sisi lain, Selasa, 5 April 2022 dua kesalahan, yaitu kata Diatas dan Kelapangan, Kamis, 7 April 2022 satu kesalahan kata Disekolah, Jumat, 8 April 2022 satu kesalahan Di pedomani, Selasa, 12 April 2022 dua kesalahan, yaitu Didepan dan Dirumah, Kamis, 14 April

“Di sisi lain ekosistem alam dan adat istiadat warga setempat terus kita jaga dan lestarikan”¹¹⁶



Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata Di sisi lain Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam menggunakan kata depan yang tidak menunjukkan sebuah tempat kata depannya digabung, sehingga menjadi kata disisi lain.

(3) Kata diatas meja

“Kalau sekedar neken *diatas* meja, itu orang tamat SMA aja bisa”¹¹⁷

¹¹⁶ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h. 7.

¹¹⁷ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 5 April 2022, h. 8.

Sumardi: Dirut BPD Bisa Majukan Bank Bengkulu

RBI, BENGKULU - Dari tiga nama calon pimpinan BPD Bank Bengkulu yang saat ini tiga nama itu sedang di asesmen oleh DJK. Ketua Komisi III DPRD Provinsi Bengkulu Drs H. Sumardi MM berharap Dirut baru BPD nanti adalah sosok yang benar-benar mampu memiswaja kemajuan bagi Bank Bengkulu. "Dari tiga nama itu dimana nanti akan menempati posisi Komisaris Internal, kemudian Dirut serta Direktur Kepatuhan dengan pergantian itu diharapkan nama yang ditetapkan mampu memajukan Bank Bengkulu," ungkap Sumardi saat diwawancarai di ruang Komisi III, Senin (4/4). Dijelaskan oleh Sumardi

di yang juga anggota Banggar DPRD Provinsi Bengkulu ini. Satu nama sebagai Calon Dirutnya itu merupakan mantan Dirut Bank Jawa Barat yang diberhentikan oleh Gubernur Ridwal Kamil. "Jadi tiga nama itu dua orang dalam, satu dari luar yang merupakan mantan direktur BJB yang diberhentikan. Saya gak tau berapa umurnya. Tapi mantan direktur BJB yang diberhentikan dan dia tidak rangkap jabatan. Mudah-mudahan disini di Bank Bengkulu nanti dia bisa menunjukkan kiprahnya, sebab BPD kita belum sebesar BJB. Harapan kita Bank Bengkulu kedepan tumbuh dan maju bukan sekedar cerita, kalau sekarang



Drs H. Sumardi MM

kan baru sebatas cerita aja. Dirutur yang baru nanti kita

harus menjadi tenaga pemasar sebagai marketing mempromosikan Bank Bengkulu. Kalau sekedar neken diatas meja, itu orang tamat SMA aja bisa, se-TSB di bawah direktur itu adalah orang profesional semua," cecar Sumardi. Salah satu sosok penting BPD yang berhasil memajukan Bank Bengkulu, Sumardi mencontohkan mantan Dirut BPD Wimran Ismaun. "Kita harapkan seperti sosok Pak Wimran Ismaun. Dia juga turun keliling mempromosikan Bank Bengkulu. Kemana-mana langsung pak Wimran yang turun kelapangan, dan saat ini BPD kita betul-betul tumbuh serta berkembang, pungkas Sumardi. (tdn)

Gambar 4.3

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata diatasSelasa, 5 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di atas.

(4) Kata Kelapangan

“Kemana-mana langsung pak Wimran yang turun Kelapangan dan saat itu BPD kita betul-betul tumbuh dan berkembang.”¹¹⁸

¹¹⁸ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 5 April 2022, h. 8.



Gambar 4.4

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata Kelapangan Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam menggunakan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat atau waktu kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata ke lapangan.

(5) Kata disekolah

“Untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka disekolah”¹¹⁹

¹¹⁹ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 2.



Gambar 4.5

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata disekolah Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 7 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah sehingga menjadi kata di Sekolah.

(6) Kata di pedomani

*“Roly juga menyampaikan agar informasi ini dapat **di pedomani** oleh seluruh masyarakat muslim di kota Bengkulu.”¹²⁰*

¹²⁰ Radar Bengkulu Edisi Jumat, 8 April 2022, h. 7.



Gambar 4.6

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata di pedomani, seharusnya dalam penggunaan kata depan yang tidak menunjukkan sebuah tempat kata depannya digabung, sehingga menjadi kata dipedomani.

(7) Kata didepan

*"Seluruh aliansi mahasiswa bersatu di Provinsi Bengkulu melakukan unjuk rasa didepan kantor DPRD Provinsi Bengkulu."*¹²¹



Gambar 4.7

¹²¹ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 2.

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didepan seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di depan.

(8) Kata dirumah

“Keduanya melakukan aksi pada kamis tanggal 07 April kemarin, **dirumah** korban Ami Framita.”¹²²



Gambar 4.8

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata dirumah seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di rumah.

¹²² Radar Bengkulu Edisi Selasa, 12 April 2022, h. 7.

(9) Kata dilingkungan

*“Maraknya penahanan Ijazah yang dilakukan oleh pihak sekolah **dilingkungan** SMA dan SMK di Provinsi Bengkulu turut menjadi sorotan DPRD Kota Bengkulu.”¹²³*



Gambar 4.9

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata dilingkungan seharusnya dalam menggunakan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di lingkungan.

(10) Kata didekat

*“Pada saat tim subdit II ditres narkoba polda begkulu melakukan penangkapan terhadap tersangka DK ditemukan 1 paket sabu sabu yang dibungkus plastik bening yang ditemukan **didekat** tersangka DK ditangkap.”¹²⁴*

¹²³ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 1.

¹²⁴ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 6.



Gambar 4.10

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didekat seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dekat.

(11) Kata didalam

*“Saat dilakukan penggeledahan petugas menemukan 1 paket narkoba jenis ganja yang disimpan **didalam** saku celana.”¹²⁵*

¹²⁵ Radar Bengkulu Edisi Senin, 18 April 2022, h. 7.



Gambar 4.11

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didalam, seharusnya dalam menggunakan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dalam.

(12) Kata didalam dan ditravel

“Dimana pelaku mencoba mengelabui anggota polisi dengan menyimpan sabu didalam bola lampu saat ditravel tersebut.
 „126

Polres Ungkap 53 Paket Sabu Disimpan Dalam Lampu

RBI, BENGKULU - HJ Alias Ee (39) Warga Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu, Selasa (19/4) berhasil diamankan Satresnarkoba Polres Bengkulu. Dari tangan tersangka didapat puluhan paket diduga narkoba jenis sabu. "Terduga pelaku berhasil diamankan Tim yang dipimpin langsung Kasat Resnarkoba IPTU E.H Purba, SH, MH, dan KBO IPDA Hengki Hermansyah, SH, saat berada disalah satu loket travel Kota Bengkulu," terang Kapolres Bengkulu AKBP Andi Dady Nurcahyo Widodo EB, S.I.K, r' lalu Selasa (19/4). Selain terduga pelaku, tim opsral juga berhasil mengamankan barang bukti diantaranya 53 (lima puluh tiga) paket narkoba jenis Sabu dibungkus plastik klip bening, 5 (lima) paket narkoba jenis Sabu ukuran sedang dan 2 (dua) paket narkoba jenis Sabu ukuran besar tambahannya. Dimana pelaku mencoba



mengelalui anggota polisi dengan menyimpan sabu didalam bota lampu saat ditravel tersebut. Bur, tak tanggung tanggung dari sabu pelaku dihitung mencapai Rp 50 juta apabila dilakukan pemeriksaan. Barang bukti sudah kita amankan,"

Gambar 4.12

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didalam dan ditravel, seharusnya dalam menggunakan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dalam dan di travel.

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata Depan.¹²⁷

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Tabel 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Partikel

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Partikel	Perbaikan Kata
1	Senin, 4 April 2022	Vokasi Pun	Vokasipun
2	Selasa, 19 April 2022	Pria nya	Prianya

Berdasarkan tabel 2. 4 terdapat 2 kesalahan penggunaan huruf kata partikel, yaitu pada Senin, 4 April 2022 satu kesalahan kata Vokasi Pun, dan Selasa, 19 April 2022 satu kesalahan Prianya.

(1) Kata Vokasi Pun

“Karena itu, vokasi pun perlu diperbaiki.”¹²⁸

Jalu. Karena itu, pendidikan vokasi pun terus diperbaiki. Harapannya, dapat mengangkat tingkat produktivitas dan skor PISA Indonesia.

Kurikulum prototipe yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) diharapkan mampu mengangkat pendidikan di Indonesia. Revitalisasi sekolah menengah kejuruan (SMK) pun sudah diketok sejak keluar In-

pat tahun agar perubahan optimal bisa dilakukan. “Syaratnya, mereka harus memenuhi prinsip link & match B-i. Jika hanya tanda tangan kerja sama tanpa ada tindak lanjut, ya tidak bisa,” tegas Wikan. Sebagai pacuan, pihaknya juga akan memberikan bantuan anggaran jika SMK berhasil mendapatkan bantuan dana atau alat dari industri. “Mereka dapat alat apa saja, akan dihitung dan kami siap berikan dana setara

belajar bagaimana memasar-kannya hingga aspek apa saja yang penting untuk dikreasikan supaya makanan bisa menarik bagi pembeli.

Kurikulum prototipe itu tentu jadi tantangan bagi pendidik. Barun mengatakan, perubahan kurikulum memang mempunyai sisi yang mudah dan susah. “Outputnya akan memudahkan anak cepat terserap industri. Namun, kita juga akui belum semua indus-

teni anak,” sambungnya. Hingga saat ini, pihaknya masih terus membuka beragam kerja sama. Tak terbatas pada industri, melainkan juga lembaga pemerintah. Yang penting, siswa bisa ikut aktif mengerjakan proyek secara riil. “Bagi yang sudah aktif usaha sendiri, kita juga buatkan perhitungan khusus agar kegiatan mandiri bisa dimasukkan dalam penilaian magang,” tutur Hilda. (JP)

Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata partikel pun Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, yaitu penulisan kata vokasi pun. Seharusnya

¹²⁸Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h. 7.

berdasarkan ejaan PUEBI penulisan kata partikel yang benar, yaitu vokasipun.

(2) Kata Pria nya

“Merasa tidak senang, keduanya ribut hingga rekan pria nya ini melancarkan tendangan hingga korban jatuh dari mja kedai itu.”¹²⁹



Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat Kesalahan Penulisan partikel nya, yaitu terdapat pada kata Pria nya Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 19 April 2022, seharusnya dalam penulisan partikel nya yang menunjukkan seseorang harus digabung penempatan partikel nya dengan kata dasar. Berdasarkan ejaan PUEBI perbaikan kata yang tepat yaitu, Prianya.

¹²⁹Radar Bengkulu Edisi Selasa, 19 April 2022, h. 7.

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata Partikal.¹³⁰

Tabel 4.7 Kesalahan Penggunaan Kata Berulang

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Berulang	Perbaikan Kata
1.	Senin, 4 April 2022	Adek-Adek	Adik-Adik

Berdasarkan tabel 2.5 terdapat 1 kesalahan penggunaan huruf kata berulang, yaitu pada Senin, 4 April 2022 satu kesalahan kata Adek-Adek.

(1) Kata Adek-Adek

*“Dimana sebelumnya kita sudah menyalurkan bantuan hasil donasi yang berhasil dikumpulkan oleh **adek-adek** mahasiswa yang dikordinir oleh BEM”¹³¹*

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

¹³¹ Radar Bengkulu Edisi Senin, 4 April 2022, h. 2.



Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata berulang, yaitu kata *adik-adik* Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Berdasarkan ejaan PUEBI perbaikan kata yang tepat dan baku, yaitu *adik-adik*

Tabel 4.8 *Kesalahan Penggunaan Kata Singkatan atau Akronim*

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Singkatan atau Akronim	Perbaikan Kata
1	Rabu, 13 April 2022	Jl Baru	Jln. Baru

Berdasarkan tabel 2.6 terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kata singkatan atau akronim, yaitu pada Rabu, 13 April 2022satu kesalahan kata Jl Baru.

(1) Tanda Penyingkat JI

*“Tim Elang Jupi melakukan lidik dan mendapatkan informasi keberadaan pelaku sedang berada di **JI Baru**, Kelurahan Siring Agung, Kota Lubuk Linggau”¹³²*



Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda penyingkat, yaitu kesalahan penggunaan tanda penyingkat pada penulisan alamat, yaitu penulisan JI Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Adapun perbaikan penulisan kata penyingkat tersebut yang benar ialah Jln. Merujuk pada PUEBI bahwa penulisan singkatan alamat yang benar adalah Jln hal ini dikarenakan agar menjaga keamanan dari makna lain.

¹³² Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 7.

Tabel 4.9 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan	Perbaikan Angka dan Lambang Bilangan
1.	Kamis, 7 April 2022	Angka 8	Delapan
2.	Rabu, 13 April 2022	Kata 3	Tiga
3.	Jumat, 22 April 2022	Angka 2	Dua

Berdasarkan tabel 2.7 terdapat 3 kesalahan penggunaan Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan, yaitu pada Kamis, 7 April 2022 satu kesalahan Angka 8, Rabu, 13 April 2022 satu kesalahan kata 3, dan Jumat, 22 April 2022 terdapat satu kesalahan angka 2.

(1) Angka 8

“Dari pelaku ini kita amankan total sebanyak 8 paket narkotika jenis ganja dari tangan pelaku”¹³³

¹³³ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 6.



Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu angka 8 Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaiki penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu delapan.

(2)Kata 3

“Berdasarkan hasil penyelidikan polisi bahwa pencurian dilakukan dihari yang sama dilakukan pada 3 lokasi Indomaret yang terletak di Kabupaten Kepahiang. Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang”¹³⁴

¹³⁴ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 7 April 2022, h. 6.



Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu angka 3 Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaikan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu tiga.

(3) Kata 2

“Psalnya banyak investasi bodong yang menyalahgunakan gunakan logo 2 lembaga tersebut agar dianggap seolah seolah resmi dan berizin”¹³⁵

¹³⁵ Radar Bengkulu Edisi Jumat, 22 April 2022, h. 7.



Gambar 4.3

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu angka 2. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaiki penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu dua.

a) Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca pada surat kabar Radar Bengkulu yang diteliti, yaitu Tanda Titik (.), Tanda Koma (,), Tanda Titik Koma (.), Tanda Hubung (-), Tanda Pisah (_), Tanda Tanya (?), Tanda Seru (!), Tanda Elipsis, Tanda Petik, Tanda Petik tunggal, Tanda Kurung, Tanda Kurung Siku, Tanda Garis Miring (/), dan Tanda Penyingkat. Akan tetapi, setelah

penulis melakukan penelitian terhadap surat kabar Radar Bengkulu ditemukan tiga (3) kesalahan, yaitu tanda koma (,), tanda titik (.), dan kesalahan tanda hubung (-).

1) Kesalahan Penulisan Tanda Koma (,)

Tabel 4.10 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Koma (,)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Koma (,)	Perbaikan Tanda Koma
1	Rabu, 6 April 2022	1.Beras, Daging dan Telur Ayam 2.Rp 900.000,-	1.Beras, Daging, dan Telur Ayam 2.Rp900.000,00
2	Rabu, 13 April 2022	1.Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang 2.Rp 100.000,	1.Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung, dan Indomaret Pasar Kepahiang 2.Rp100.000,00

Berdasarkan tabel 3.1 terdapat 4 kesalahan penggunaan kesalahan tanda, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 6 April 2022 dua kesalahan tanda, yaitu pada penulisan Beras, Daging dan Telur Ayam dan Rp 900.000,-, Rabu, 13 April 2022 dua kesalahan tanda, yaitu penulisan Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang dan Rp 100.000.

(1) Kata seperti beras, daging dan telur ayam

“Gubernur Bengkulu Dr H. Rohidin Mersyah bersama Forkorpimda Provinsi Bengkulu Meninjau Pasar Panorama guna melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok minyak goreng curah serta beberapa komoditas lainnya, seperti beras, daging dan telur ayam”¹³⁶



Gambar 4.1

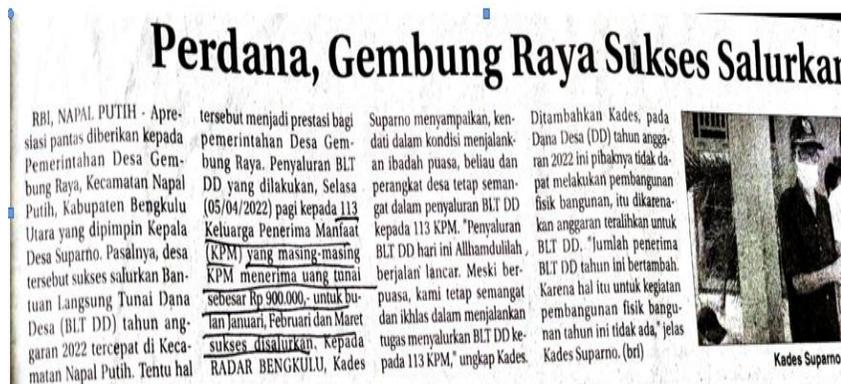
Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda koma. Tanda koma digunakan untuk memaparkan rincian suatu unsur dalam kalimat. Bila rinciannya hanya dua tidak perlu menggunakan tanda koma. Namun, jika rinciannya lebih dari dua tanda koma didekatkan di setiap kata perincian. Terjadi kesalahan penggunaan tanda pada kalimat beberapa komoditas lainnya, seperti beras, daging dan telur ayam. Adapun perbaikan tanda baca yang benar ialah beberapa komoditas lainnya, seperti beras,

¹³⁶Radar Bengkulu Edisi Rabu, 6 April 2022, hal. 1.

daging, dan telur ayam. Sebelum kata dan seharusnya didahului tanda koma sebagai pemisah.

(2) Kata Rp 900.000,-

“113 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima uang tunai sebesar Rp 900.000,- untuk bulan Januari, Febuari, dan Maret siap disalurkan”¹³⁷



Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu kesalahan penggunaan tanda koma pada penulisan rupiah, yaitu penulisan Rp 900.000,-. Adapun perbaikan penulisan kata tersebut yang benar ialah Rp900.000,00. Dalam penulisan rupiah yang benar penulisan Rp tidak menggunakan tanda titik, tanda koma dipakai di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, dan penulisan

¹³⁷ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 6 April 2022, h. 5.

bilangan dengan angka dan huruf sekaligus dilakukan dalam peraturan perundang-undangan, akta, dan kuitansi.

(3) Kata Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang

“Berdasarkan hasil penyelidikan polisi bahwa pencurian dilakukan dihari yang sama dilakukan pada 3 lokasi Indomaret yang terletak di Kabupaten Kepahiang. Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang”¹³⁸



Gambar 4.3

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda koma. Tanda koma digunakan untuk memaparkan rincian suatu unsur dalam kalimat. Bila rinciannya hanya dua tidak perlu menggunakan tanda koma. Namun, jika rinciannya lebih dari dua tanda koma didekatkan di setiap kata perincian. Terjadi kesalahan penggunaan tanda pada kalimat Yakni, Indomaret Dusun

¹³⁸ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 7.

Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang. Adapun perbaikan tanda baca yang benar ialah yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung, dan Indomaret Pasar Kepahiang. Sebelum kata dan seharusnya didahului tanda koma sebagai pemisah.

(4) Kata Rp 100.000,

“Dalam kesempatan yang baik ini kami ingatkan kembali kepada masyarakat yang belum melaporkan SPT tahunan, kami masih melayani. Jika terlambat, akan dikenakan sanksi sebesar Rp 100.000 ”¹³⁹



Gambar 4.4

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu kesalahan penggunaan tanda koma pada penulisan rupiah, yaitu penulisan Rp 100.000. Adapun

¹³⁹ Radar Bengkulu Edisi Rabu, 13 April 2022, h. 7.

perbaikan penulisan kata tersebut yang benar ialah Rp100.000,00. Dalam penulisan rupiah yang benar penulisan Rp tidak menggu

nakan tanda titik, tanda koma dipakai di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, dan penulisan bilangan dengan angka dan huruf sekaligus dilakukan dalam peraturan perundang-undangan, akta, dan kuitansi.

Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata Angka dan Lambang Bilangan.¹⁴⁰

2) Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.)

Tabel 4.11 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Titik (.)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Titik (.)	Perbaikan Tanda T
1	Selasa, 5 April 2022	Drs H. Sumardi MM	Drs. H. Sumardi M.H
2	Rabu, 6 April 2022	Dr H. Rohidin Mersyah	Dr. H. Rohidin Mers

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Berdasarkan tabel 3.2 terdapat 2 kesalahan penggunaan kesalahan tanda titik, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022 satu kesalahan Drs H. Sumardi MM dan edisi Rabu, 6 April 2022 satu kesalahan Dr H. Rohidin Mersyah.

(1) Penulisan Nama Gelar Drs H. Sumardi MM

“Ketua Komisi III DPRD Provinsi Bengkulu Drs H. Sumardi MM berharap Dirut baru BPD nanti adalah sosok yang benar-benar mampu membawa kemajuan bagi Bank Bengkulu”¹⁴¹



Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda titik pada nama gelar seseorang. Penulisan Nama Gelar Drs H. Sumardi MM tidak tepat karena singkatan gelar akademik atau singkatan nama orang diikuti dengan tanda titik. Artinya, singkatan gelar akademik dituliskan dibelakang nama orang didahului oleh tanda

¹⁴¹ Radar Bengkulu Edisi Selasa, 5 April 2022, h. 8.

koma. Adapun perbaikan penulisannya ialah Drs. H. Sumardi M.H.

(2)Penulisan Nama Gelar Dr H. Rohidin Mersyah

“Gubernur Bengkulu Dr H. Rohidin Mersyah bersama Forkorpimda Provinsi Bengkulu Meninjau Pasar Panorama guna melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok minyak goreng curah serta beberapa komoditas lainnya”¹⁴²



Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda titik pada nama gelar seseorang. Penulisan Nama Gelar Dr H. Rohidin Mersyah tidak tepat karena singkatan gelar akademik atau singkatan nama orang diikuti dengan tanda titik. Artinya, singkatan gelar akademik dituliskan dibelakang nama orang

¹⁴² Radar Bengkulu Edisi Rabu, 6 April 2022, h. 1.

didahului oleh tanda koma. Adapun perbaikan penulisannya ialah Dr. H. Rohidin Mersyah.

3) Kesalahan Penulisan Tanda Hubung (-)

Tabel 4.12 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Hubung (-)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Hubung (-)	Perbaikan Tanda (-) Hubung
1	Kamis, 14 April 2022	1.Sabu Sabu 2.Buah Buahan	1.Sabu-Sabu 2.Buah-Buahan
2	Senin, 18 April 2022	Ketua Ketua	Ketua- Ketua
3	Rabu, 20 April 2022	Tanggung Tanggung	Tanggung – Tanggung

Berdasarkan tabel 3.3 terdapat 4 kesalahan penggunaan kesalahan tanda hubung, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 14 April 2022 terdapat dua kesalahan, yaitu Sabu Sabu dan Buah Buahan, Senin, 18 April 2022 terdapat satu kesalahan Ketua Ketua, Rabu, 20 April 2022 terdapat satu kesalahan Tanggung Tanggung.

(1) Kata sabu-sabu

“Pada saat tim subdit II ditres narkoba polda begkulu melakukan penangkapan terhadap tersangka DK ditemukan 1

*paket sabu sabu yang dibungkus plastik bening yang ditemukan didekat tersangka DK ditangkap*¹⁴³



Gambar 4.1

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata sabu sabu, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata sabu-sabu.

¹⁴³ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 6.

(2) Kata buah-buahan

*"Nanti rencananya akan menjual buah-buahan"*¹⁴⁴

"Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu keluarga dari warga kami dalam bantuan UMKM, sehingga menambah income keluarga dan menjadi keluarga yang sejahtera," terangnya. Terpisah, Anita Agustina mengucapkan berterimakasih atas bantuan gerobak tersebut. "Nanti rencananya akan menjual buah-buahan. Kami sangat berterimakasih atas ada bantuan gerobak ini, karena selama ini menjadi kebutuhan untuk berusaha seperti berdagang. Semoga kedepan, Kemenkumham Bengkulu dapat terus berjaya," tutupnya. Tampak hadir Kepala Divisi Administrasi Johan Manurung, Kepala Divisi Pemasarakatan Kemenkumham Bengkulu Rudi Fernando Sianturi dan jajaran Pimpinan UPT Kemenkumham Bengkulu. (Bro)

Gambar 4.2

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata buah-buahan, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata buah-buahan.

¹⁴⁴ Radar Bengkulu Edisi Kamis, 14 April 2022, h. 6.

(3) Kata ketua ketua

“Dalam rapat konsolidasi, yang dihadiri oleh Sekertaris, Bendahara, Ketua OKK, serta ketua ketua bidang dan wakil Sekertaris.”¹⁴⁵



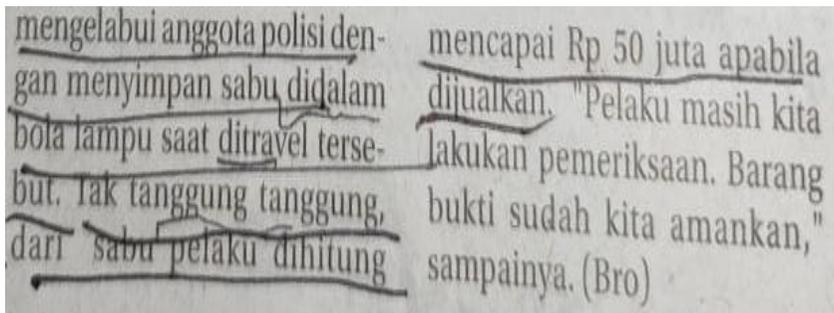
Gambar 4.3

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata ketua ketua, seharusnya dalam penggunaan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata ketua-ketua.

(4) Kata tanggung tanggung

“Tak tanggung tanggung, dari sabu dihitung mencapai Rp 50 Juta apabila dijualkan”¹⁴⁶

¹⁴⁵ Radar Bengkulu Edisi Senin, 18 April 2022, h. 7.



Gambar 4.4

Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata tanggung tanggung, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata tanggung-tanggung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu

Dalam menulis sebuah berita tentunya terdapat beberapa kesalahan, begitu pula dengan Surat Kabar Radar Bengkulu. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan

¹⁴⁶ Radar Bengkulu Edisi Senin, 18 April 2022, hal. 7.

penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu yaitu Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai sang penulis dan adanya kurang pahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakai.

a) Terpengaruh Bahasa yang Lebih Dahulu Dikuasainya

Penyebab pertama ini dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) seseorang. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2. Terpengaruhnya bahasa yang lebih didahului oleh penulis juga termasuk dalam ketidak telitian seseorang.

Ketelitian adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang penulis, apa lagi seorang penulis berita. Hal ini terjadi karena jika seorang penulis berita tidak teliti, maka akan mengakibatkan kesalahan ejaan seperti huruf, kata, dan tanda baca. Sehingga, informasi yang disampaikan kepada pembaca tidak sepenuhnya sempurna. Ketidaktelitian seorang penulis berita juga dialami oleh penulis di Surat Kabar Radar Bengkulu menurutnya salah satu penyebab kesalahan berbahasa dalam

menulis Surat Kabar ialah pemakai bahasa yang kurang memahami kaidah bahasa yang dipakainya.

Dapat dikatakan bahwa pemakai bahasa melakukan kesalahan berbahasa atau kekeliruan terhadap kaidah kebahasaan seperti kesalahan ejaan baik kesalahan huruf, kata, maupun tanda baca. Setyawati menyatakan bahwa salah satu penyebab kesalahan berbahasa adalah pemakai bahasa yang kurang memahami kaidah bahasa yang dipakainya.¹⁴⁷ Dapat dikatakan bahwa ketelitian itu sangatlah penting dikuasai oleh seorang penulis berita karena jika penulis tidak mengedepankan ketelitian dalam meringkai sebuah berita yang dimuat dalam Surat Kabar, maka akan mengakibatkan pembaca tidak mengetahui perkembangan bahasa seperti perubahan suatu kata dasar. Untuk itu sangat penting sekali seorang penulis berita menguasai kaidah kebahasaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan bahasa yang ada dan tidak mengalami kekeliruan yang ada.

¹⁴⁷ Ayudia dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol4, no. 1 (April 2016):h. 36.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan kesalahan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu terdapat faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu yaitu kurangnya ketelitian sang penulis. Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap penulis berita Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu Ibu Deshandayani, yang menjelaskan bahwa:

“Selama saya menjadi penulis berita ada faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu kurangnya ketelitian sang penulis”¹⁴⁸

Pada hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis berita itu mengalami kesalahan ejaan karena dipengaruhi oleh faktor ketelitian. Kurangnya ketelitian seorang penulis membuat berita yang dihasilkan mengalami kesalahan ejaan, seperti kesalahan kata huruf, maupun tanda baca. Seseorang yang teliti tentunya pasti tidak mengalami kesalahan. Akan tetapi,

¹⁴⁸ Wawancara Pribadi dengan Ibu Deshandayani Selaku Penulis Berita di Surat Kabar Radar Bengkulu, tanggal 24 April 2022.

seseorang yang mempunyai sikap keteledoran maka akan menimbulkan sebuah kesalahan.

Permasalahan ketelitian adalah penting seperti tulisan-tulisan yang beredar secara umum. Teliti adalah cermat dan seksama. Ketelitian berarti kecermatan; keseksamaan. Aktivitas menulis ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Tak hanya berselancar menuangkan ide gagasan dalam sebuah berita. Tetapi sesungguhnya kegiatan menulis itu butuh konsentrasi khusus, sehingga penulis bisa terhindar dari penulisan yang salah huruf, atau salah kata (baca: diksi). Bila kita sampai salah huruf bahkan salah memilih diksi, bisa-bisa tulisan yang ada pada surat kabar berakibat salah pemahaman bahkan fatal bagi pembaca.

Adapun salah satu contoh kurangnya ketelitian seorang penulis, yaitu ketika menulis kata Pengec(u)t dengan pengec(a)t hanya karena beda huruf saja ketika dituliskan bisa berkonotasi lain, bahkan jauh. Hanya beda satu huruf saja sudah beda maknanya. Inilah pentingnya ketelitian dalam sebuah tulisan. Belum lagi ketika menuliskan huruf Arab (baca: Hijaiyah) ke dalam tulisan Indonesia, banyak kita jumpai kekeliruan, seperti penulisan khusnul khotimah, atau husnul khotimah. Ketelitian

dalam menulis tidak hanya teliti huruf, tetapi juga harus teliti dan tepat memilih diksi. Karena aktivitas menulis tak ubahnya menuliskan suatu bahasa. Dimana bahasa merupakan rangkaian dari kata-kata atau diksi.

b) Kekurang Pahaman Pemakai Bahasa Terhadap Bahasa yang Dipakainya

Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya adalah Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Pemakai atau penutur bahasa yang kurang dalam memahami kaidah bahasa dapat menimbulkan kesalahan berbahasa. Pemakai bahasa yang salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa karena ia tidak paham mengenai kaidah tersebut. Kesalahan berbahasa karena kekurangpahaman kaidah bahasa misalnya kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan semacam itu sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa (*intralingual error*).

Keteletian sangat penting dimiliki seorang penulis berita. Namun, waktu yang cukup dalam menulis juga tidak kalah

penting. Oleh karena itu, hal yang juga menjadi faktor terjadinya kesalahan ejaan dalam menulis sebuah berita di Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu keterbatasan waktu. Ketika berita segera diterbitkan dan waktu yang dimiliki terbatas, maka akan terjadinya berbagai macam jenis kesalahan ejaan seperti kesalahan huruf, kata, dan bahkan tanda baca.

Dalam menulis berita penulis memerlukan waktu yang cukup panjang, agar bisa mengembangkan berita dengan baik. Waktu penulisan yang cukup panjang akan membuat penulis leluasa mengembangkan berita yang didapatkannya sehingga terciptalah berita yang baik serta menarik untuk dibaca oleh pembaca. Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap penulis berita Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu Ibu Deshandayani, yang menjelaskan bahwa:

*“Selama saya menjadi penulis berita ada faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu keterbatasan waktu”*¹⁴⁹

¹⁴⁹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Deshandayani Selaku Penulis Berita di Surat Kabar Radar Bengkulu, tanggal 24 April 2022.

Waktu penulisan yang cukup panjang akan membuat penulis leluasa mengembangkan berita yang didapatkannya sehingga terciptalah berita yang baik serta menarik untuk dibaca oleh pembaca.¹⁵⁰ Begitupula sebaliknya, jika berita dibuat dengan tergesa-gesa maka penulis tidak dapat menuangkan pemikirannya kedalam bentuk berita yang menarik.

Menulis sebagai suatu cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis bagian dari empat komponen keterampilan berbahasa, adapun empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak (*listening skill*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skill*), 3) keterampilan membaca (*reading skill*), dan 4) keterampilan menulis (*writing skill*).

Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal.¹⁵¹ Keterampilan itu tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja namun harus dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur. Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam

¹⁵⁰ Ayudia dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol4, no. 1 (April 2016):h. 36.

¹⁵¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Angkasa, 2008), h. 1

mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara tegas, lugas, dan tuntas.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan itu tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja namun harus dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur. Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara tegas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis.

Keterbatasan waktu merupakan problematika yang sering muncul dalam kegiatan menulis, apalagi menulis sebuah Surat Kabar yang dapat dikonsumsi oleh semua orang. Setiap orang mempunyai waktu yang sama, sementara bagi orang yang tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik merasa waktu berlalu begitu saja. Tentu saja seorang penulis harus mampu mengelola waktu dengan baik dan kapan harus menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian terhadap surat kabar Radar Bengkulu ternyata ada dua hal yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan dalam penulisan Surat

Kabar Radar Bengkulu, yaitu ketelitian dan keterbatasana waktu. Kedua faktor tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain sehingga jika seseorang tidak teliti itu karena terbatasnya waktu yang diberikan dalam proses menulis sebuah berita. Apalagi jika surat kabar akan diterbitkan mau tak mau sebagai penulis berita agar segera menyelesaikan tulisannya dengan cepat sehingga berita yang ditulis dapat disajikan dengan cepat dengan harapan berita yang ditulis sesuai kebutuhan pembaca tanpa mengalami sebuah kesalahan.

Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Pemakai atau penutur bahasa yang kurang dalam memahami kaidah bahasa dapat menimbulkan kesalahan berbahasa. Pemakai bahasa yang salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa karena ia tidak paham mengenai kaidah tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, setelah adanya hasil maka akan dijabarkan pembahasan penelitian mengenai tentang pengamatan terhadap kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan huruf, kata, dan tanda baca, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada surat

kabar *Radar Bengkulu*. Data yang diambil dalam penelitian yaitu, sebanyak 19 data, yang terdiri atas 19 edisi selama bulan April. Pengumpulan data terhitung sejak Jumat, 1 April 2022 sampai Kamis, 28 April 2022 (Edisi Khusus).

Berdasarkan data yang dikumpulkan terdapat 18 kesalahan huruf, yaitu 5 kesalahan penulisan huruf miring dan 13 kesalahan penggunaan huruf kapital. Ada juga terdapat kesalahan kata 34 kesalahan kata, yaitu 9 kesalahan kata dasar, 4 kesalahan kata sapaan, 13 kesalahan kata depan, 2 kesalahan kata partikel, 1 kesalahan kata berulang, 1 kesalahan kata singkatan atau akronim, 3 kesalahan angka dan lambang bilangan, dan terdapat 10 kesalahan tanda baca, yaitu 4 kesalahan tanda koma, 2 kesalahan tanda titik, dan 4 kesalahan tanda hubung.

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Huruf dalam Surat Kabar Radar Bengkulu

a. Kesalahan Huruf

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan huruf, yaitu huruf miring dan huruf kapital.

1) Kesalahan Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.¹⁵² Berdasarkan kutipan tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata *Social Distancing* yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi 7 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *socialdistancing*.

¹⁵² Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 11–15.

(a) Kata Online

“Judi Online, DJ Dicidaduk Siber Polda Bengkulu”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata Online yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 7 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *Online*.

(b) Kata Cleaning Service

“Ujar Wahdaniyah yang kesehariannya bekerja sebagai cleaning service”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata Cleaning Service yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Jumat, 8 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Asing penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *cleaning service*.

(c) Kata Calo

*“Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Pol Sudarno, S.Sos, MH. mengingatkan masyarakat untuk tidak termakan rayuan **calo** atau pihak-pihak yang menjanjikan akan meluluskan menjadi anggota Polri”*

Berdasarkan data yang ada tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring, yaitu kata Calo yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 11 April 2022. Sesuai dengan PUEBI seharusnya, penulisan kata Daerah penulisan ejaannya dimiringkan, sehingga menjadi kata *calo*.¹⁵³

2) **Kesalahan Penulisan Huruf Kapital**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kesalahan penggunaan huruf kapital di Surat Kabar Radar Bengkulu terdapat beberapa 13 kesalahan-kesalahan, yaitu sebagai berikut.

(a) Kata Al-Quran

*“Disampaikan Gubernur bahwa **al-Quran** adalah kitab suci yang penuh dengan kemuliaan”*

¹⁵³Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 11–15.

Berdasarkan data yang ada tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata al-Quran yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital sesuai PUEBI penulisan kitab suci harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Al-Quran.

(b) Kata di Kelurahan Kandang Mas

“Korban dijemput dari rumahnya oleh pelaku dan dibawa kerumah teman pelaku di kelurahan kandang mas.”

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan kandang mas pada edisi Radar Bengkulu Senin, 4 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Kelurahan Kandang Mas. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.¹⁵⁴

¹⁵⁴Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher,2017), h. 9–10.

(c) Kata idul fitri

“Penambahan jumlah ketersediaan uang kartal dimomen ramadan dan idul fitri ini berdasarkan perkembangan kasus covid 19 di Bengkulu yang menunjukkan penurunan kasus”

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata idul fitri Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022 seharusnya dalam penulisan huruf kapital hari raya atau hari besar harus diawali dengan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Idulfitri. Penulisan Idulfitri digabung karena kata-kata baku yang asalnya dari bahasa Arab penulisannya harus digabung bukan dipisah. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.¹⁵⁵

(d) Mukomuko

*“Misalnya untuk **mukomuko** dan Lebongitu capainnya masih 50 persen dikelompok pelayanan umum”*

¹⁵⁵Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 9–10.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama daerah. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama daerah, nama suatu tempat atau nama geografi. Tampak jelas bahwa seharusnya nama daerah mukomuko pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022 tersebut sebaiknya menggunakan huruf kapital, sehingga jika diperbaiki menjadi kata Mukomuko.

(e) Polres Bengkulu

*“Team opsnal langsung melakukan pengejaran terhadap rekannya di Kabupaten Seluma dan setelah berhasil diamankan tersangka langsung dibawa ke **polres bengkulu** beserta barang bukti untuk ditindak lanjuti”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata al-Quran yang terdapat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama tempat. Kata polres bengkulu tidak tepat, seharusnya ialah Polres Bengkulu.

(f) Kamis

*“Keduanya melakukan aksi pada **kamis** tanggal 07 April kemarin, dirumahkorban Ami Framita“*

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kesalahan pada penulisan nama hari pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Berdasarkan PUEBI huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama hari. Pada kutipatan di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu kata **kamis**. Adapun perbaikan kalimatnya ialah Kamis.

(g) Kata Bapak-Bapak

*“Jangan untuk hal-hal yang tidak penting, misalnya untuk **bapak-bapak** beli rokok”*

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata bapak-bapak di Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Berdasarkan penulisan ejaan sesuai PUEBI, seharusnya dalam penulisan huruf kapital nama seseorang harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Bapak-Bapak. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti

bapak,ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.¹⁵⁶

(h) Kata di Balai Desa

*“Pada saat ditanya identitas di **balai desa** oleh korban tersangka menantang korban”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata balai desa edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Kamis, 14 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital yang sesuai PUEBI lokasi atau nama tempat harus ditulis menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaikan kata yang tepat yaitu, Balai Desa.

(i) Kata Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu
Kota Bengkulu

*“DK (27) warga jalan Samosir **sumber jaya** kecamatan kampung melayu kota bengkulu”*

¹⁵⁶Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 10.

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota bengkulu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Kamis, 14 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

(j) Kata Jika

*“Bukan dengan cara hakim **sendiri**. **jika** memang kasus Ade Armando itu salah maka laporkan saja secara hukum”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata jika edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Senin, 18 April 2022, seharusnya setelah tandi baca titik (.) kalimat utamanya harus huruf kapital, sehingga

perbaikannya Bukan dengan cara hakim sendiri. Jika memang kasus Ade Armando itu salah maka laporkan saja secara hukum.

(k) Kata Kampung Melayu

*“Kelurahan Sumber Jaya **kecamatan Kampung Melayu** Kota Bengkulu”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu Kota Bengkulu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Selasa, 19 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital lokasi atau nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

(l) Kata Minggu

*“Setiap **minggu** stok kita masuk”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada kata minggu edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Rabu, 21 April 2022, seharusnya dalam penulisan huruf kapital sesuai PUEBI nama hari harus menggunakan huruf kapital. Sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Minggu.

(m) Kata Rejang Lebong

“Alhamdulillah tadi hadir Sekjen DPD KNPI Provinsi Carminanda bersama jajaran serta semua Ketua DPD KNPI baik Kota, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur, Lebong, Rejanglebong, Kepahiang, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, dan Mukomuko”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat pada nama tempat kata Rejanglebong edisi Surat Kabar Radar Bengkulu Senin, 25 April 2022. Seharusnya dalam penulisan huruf kapital nama tempat harus menggunakan huruf kapital sehingga, perbaiki kata yang tepat yaitu, Rejang Lebong.

b. Kesalahan Kata

Terdapat 9 kesalahan kata, yaitu kata dasar, kata serapan, kata depan, kata partikel, kata berulang, kata singkatan atau akronim, dan kesalahan angka dan lambang bilangan.

1) **Kesalahan Kata Dasar**

(a) Kata Ramadhan

*“Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan 1 **Ramadhan** 1443 Hijriah jatuh pada Sabtu, 2 April 2022”*

Terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan. Seharusnya kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(b) Kata Shalat Tarawih

*“Seperti usai **shalat** Tarawih dan pengajian pada malam hari”*

Terdapat 4 kesalahan penggunaan huruf kata serapan, yaitu pada Senin, 4 April 2022 satu kesalahan kata Aktifitas, Selasa, 12 April 2022 satu kesalahan kata Dhuafa, Rabu, 13 April 2022 dua, yaitu kesalahan kata Pantastik dan Idul Fitri.

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kata dasar, yaitu penulisan kata Shalat pada Surat Kabar Radar

Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku penulisan kata Shalat, yaitu Salat.

(c) Kata Sekedar

*“Kalau **sekedar** neken diatasmaja, itu orang tamat SMA aja bisa”*

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata sekedar pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku penulisan kata sekedar, yaitu Sekadar.

(d) Kata In Shaa Allah

*“**InShaa Allah** Rida Allah akan mendatangkan kemudahan”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata In Shaa Allah pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 6 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku In Shaa Allah, yaitu Insya Allah.

(e) Kata Ramadhan

*“Pertamina Patra niaga menjamin pasokan BBM pada bulan **Ramdhan** dalam kondisi aman”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Jumat, 8 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(f) Kata Ramadhan

*“Safari **Ramdhan** Wagub Rosjonsyah Ajak Masyarakat Jaga Iman”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 12 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(g) Kata Ramadhan

*“Gubernur Bengkulu juga meminta kepada masyarakat selaku KPM, untuk memanfaatkan bantuan tersebut sebaik mungkin. Sehingga kebutuhan sehar-hari bisa terpenuhi terlebih di bulan suci **Ramadhan** ini”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Ramadhan pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Seharusnya berdasarkan penggunaan ejaan PUEBI kata baku Ramadhan, yaitu Ramadan.

(h) Kata Shalat Tarawih

*“Bantuan Karpet Ambal dan Paket Al-Qur’an juga secara simbolis diberikan Sukarni kepada Masjid Al-Muhajirin usai melaksanakan **shalat** tarawih”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata Shalat pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Seharusnya sesuai pedoman penggunaan ejaan PUEBI kata baku Shalat, yaitu Salat.

(i) Kata Hand Phone

*“Tidak harus menghilang dengan seribu alasan dan menonaktifkan **hand phone**”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata dasar, yaitu penulisan kata hand phone pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 20 April 2022. Adapun perbaikan

kata yang tepat sesuai pedomaan penggunaan ejaan PUEBI, yaitu menjadi kata gawai.

2)Kesalahan Kata Serapan

(a) Kata Aktifitas

*“Di tahun 2022 ini, COVID-19 mulai melandai dan **aktifitas** dapat berjalan seperti sedia kala degan tetap menjaka protocol kesehatan”*

Unsur asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.¹⁵⁷

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata aktifitas Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Adapun perbaikan kata yang tepat sesuai pedomaan penggunaan ejaan PUEBISeharusnya kata baku aktifitas, yaitu Aktivitas.

¹⁵⁷ Effendi, *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), h. 292–293.

(b) Kata Dhuafa

*“Santunan kepada kaum **dhuafa**”*

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata dhuafa. Seharusnya kata serapan dhuafa, ialah duafa. Menurut PUEBI duafa berarti orang-orang lemah ekonominya atau sebagainya.

(c) Kata Pantastik

*“Uang yang beredar di Kota Padang ini sebanyak RP.86.400.000 juta, yang artinya uang yang cukup **pantastik**”*

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata pantastik. Seharusnya kata serapan pantastik, ialah fantastis. Menurut PUEBI fantastis berarti sangat luar biasa.

(d) Kata Idul Fitri

“Menjelang hari raya Idul Fitri nanti yang biasanya kebutuhan semakin meningkat”

Terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yaitu penulisan kata Idul Fitri. Seharusnya kata serapan Idul Fitri, ialah Idulfitri. Menurut PUEBI Idulfitri merupakan hari raya umat Islam yang

jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama sebulan. Idulfitri merupakan kata benda (nomina).

3) Kesalahan Penggunaan Kata Depan

(a) Kata dilokasi

*“Ia berharap mahasiswa peserta KKN dapat mensejahterakan masyarakat **dilokasi** KKN”*

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti kepada dan daripada.¹⁵⁸ Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata dilokasi Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Jumat, 1 April 2022, sesuai dengan ejaan PUEBI dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat penulisan kata depannya harus dipisah, sehingga

¹⁵⁸Tim Huta Publisher, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 9–10.

menjadi kata di lokasi. Menurut Bapak Johartono selaku informan pernyataan kesalahan ejaan di atas sudah sesuai dan bahwa kutipan kata dalam Surat Kabar Radar Bengkulu tersebut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata depan.¹⁵⁹

(b) Kata di sisi lain

“Di sisi lain ekosistem alam dan adat istiadat warga setempat terus kita jaga dan lestarikan”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata Di sisi lain Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam menggunakan kata depan yang tidak menunjukkan sebuah tempat kata depannya digabung, sehingga menjadi kata disisi lain.

(c) Kata diatas meja

*“Kalau sekedar neken **diatas** meja, itu orang tamat SMA aja bisa”*

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Johartono, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata diatasSelasa, 5 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di atas.

(d) Kata Kelapangan

*“Kemana-mana langsung pak Wimran yang turun **Kelapangan** dan saat itu BPD kita betul-betul tumbuh dan berkembang”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata depan, Terdapat kesalahan pada kata Kelapangan Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam menggunakan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat atau waktu kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata ke lapangan.

(e) Kata disekolah

*“Untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka **disekolah**”*

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, terdapat pada kata disekolah Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 7 April 2022, seharusnya sesuai dengan ejaan PUEBI dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah sehingga menjadi kata di Sekolah.

(f) Kata di pedomani

*“Roly juga menyampaikan agar informasi ini dapat **di pedomani** oleh seluruh masyarakat muslim di kota Bengkulu”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata di pedomani, seharusnya dalam penggunaan kata depan yang tidak menunjukkan sebuah tempat kata depannya digabung, sehingga menjadi kata dipedomani.

(g) Kata didepan

*“Seluruh aliansi mahasiswa bersatu di Provinsi Bengkulu melakukan unjuk rasa **didepan** kantor DPRD Provinsi Bengkulu”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didepan seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di depan.

(h) Kata dirumah

*“Keduanya melakukan aksi pada kamis tanggal 07 April kemarin, **dirumah** korban Ami Framita”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata dirumah seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di rumah.

(i) Kata dilingkungan

*“Maraknya penahanan Ijazah yang dilakukan oleh pihak sekolah **dilingkungan** SMA dan SMK di Provinsi Bengkulu turut menjadi sorotan DPRD Kota Bengkulu”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata dilingkungan seharusnya dalam penggunaan kata depan

yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di lingkungan.

(j) Kata didekat

*“Pada saat tim subdit II ditres narkoba polda begkulu melakukan penangkapan terhadap tersangka DK ditemukan 1 paket sabu sabu yang dibungkus plastik bening yang ditemukan **didekat** tersangka DK ditangkap”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didekat seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dekat.

(k) Kata didalam

*“Saat dilakukan penggeledahan petugas menemukan 1 paket narkoba jenis ganja yang disimpan **didalam** saku celana”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didalam, seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dalam.

(l) Kata didalam dan ditravel

*“Dimana pelaku mencoba mengelabui anggota polisi dengan menyimpan sabu **didalam** bola lampu saat **ditravel** tersebut”*

Terdapat kesalahan penulisan kata depan, yaitu terdapat pada kata didalam dan ditravel, seharusnya dalam penggunaan kata depan yang menunjukkan sebuah tempat kata depannya dipisah, sehingga menjadi kata di dalam dan di travel.

4)Kesalahan Penggunaan Kata Partikel

Terdapat 2 kesalahan penggunaan huruf kata partikel, yaitu pada Senin, 4 April 2022satu kesalahan kata Vokasi Pun, dan Selasa, 19 April 2022 satu kesalahan Pria nya.

(a) Kata Vokasi Pun

*“Karena itu, **vokasi pun** perlu diperbaiki”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata partikel pun Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022, yaitu penulisan kata vokasi pun. Seharusnya berdasarkan ejaan PUEBI penulisan kata partikel yang benar, yaitu vokasipun.

(b) Kata Pria nya

*“Merasa tidak senang, keduanya ribut hingga rekan **pria nya** ini melancarkan tendangan hingga korban jatuh dari mja kedai itu”*

Berdasarkan kutipan di atas terdapat Kesalahan Penulisan partikel nya, yaitu terdapat pada kata Pria nya Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 19 April 2022, seharusnya dalam penulisan partikel nya yang menunjukkan seseorang harus digabung penempatan partikel nya dengan kata dasar. Berdasarkan ejaan PUEBI perbaikan kata yang tepat yaitu, Prianya.

5) Kesalahan Penggunaan Kata Berulang

Terdapat 1 kesalahan penggunaan huruf kata berulang, yaitu pada Senin, 4 April 2022satu kesalahan kata Adek-Adek.

(a) Kata Adek-Adek

*“Dimana sebelumnya kita sudah menyalurkan bantuan hasil donasi yang berhasil dikumpulkan oleh **adek-adek** mahasiswa yang dikordinir oleh BEM”*

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan kata berulang, yaitu kata adek-adek Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Senin, 4 April 2022. Berdasarkan ejaan PUEBI perbaiki kata yang tepat dan baku, yaitu adik-adik.

6) Kesalahan Penggunaan Kata Singkatan atau Akronim

Terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kata singkatan atau akronim, yaitu pada Rabu, 13 April 2022 satu kesalahan kata Jl Baru.

(a) Tanda Penyingkat Jl

*“Tim Elang Jupi melakukan lidik dan mendapatkan informasi keberadaan pelaku sedang berada di **Jl Baru**, Kelurahan Siring Agung, Kota Lubuk Linggau”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan tanda penyingkat, yaitu kesalahan penggunaan tanda penyingkat pada penulisan alamat, yaitu penulisan Jl Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Adapun perbaikan penulisan kata penyingkat tersebut yang benar ialah Jln. Merujuk pada

PUEBI bahwa penulisan singkatan alamat yang benar adalah Jln hal ini dikarenakan agar menjaga keamanan dari makna lain.

7) Kesalahan Penggunaan Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan

Terdapat 3 kesalahan penggunaan Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan, yaitu pada Kamis, 7 April 2022 satu kesalahan Angka 8, Rabu, 13 April 2022 satu kesalahan kata 3, dan Jumat, 22 April 2022 tedapat satu kesalahan angka 2.

(a) Angka 8

“Dari pelaku ini kita amankan total sebanyak 8 paket narkotika jenis ganja dari tangan pelaku”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam pemerincian dan pemaparan.¹⁶⁰ Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu

¹⁶⁰Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 31–36.

angka 8 Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaiki penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu delapan.

(b) Kata 3

“Berdasarkan hasil penyelidikan polisi bahwa pencurian dilakukan dihari yang sama dilakukan pada 3 lokasi Indomaret yang terletak di Kabupaten Kepahiang. Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu angka 3 Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 13 April 2022. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaiki penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu tiga.

(c) Kata 2

“Pasalnya banyak investasi bodong yang menyalahgunakan gunakan logo 2 lembaga tersebut agar dianggap seolah seolah resmi dan berizin”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu angka 2. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian. Jadi, perbaiki penulisan angka dan lambang bilangan, yaitu dua.

c. Kesalahan Tanda Baca

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap surat kabar Radar Bengkulu ditemukan tiga (3) kesalahan, yaitu tanda koma (,), tanda titik (.), dan kesalahan tanda hubung (-).

1) Kesalahan Tanda Koma (,)

Terdapat 4 kesalahan penggunaan kesalahan tanda, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Rabu, 6 April 2022 dua kesalahan tanda, yaitu pada penulisan Beras, Daging dan Telur

Ayam dan Rp 900.000,-, Rabu, 13 April 2022 dua kesalahan tanda, yaitu penulisan Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang dan Rp 100.000.

(a) Kata seperti beras, daging dan telur ayam

“Gubernur Bengkulu Dr H. Rohidin Mersyah bersama Folkorpimda Provinsi Bengkulu Meninjau Pasar Panorama guna melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok minyak goreng curah serta beberapa komoditas lainnya, seperti beras, daging dan telur ayam”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda koma. Tanda koma digunakan untuk memaparkan rincian suatu unsur dalam kalimat. Bila rinciannya hanya dua tidak perlu menggunakan tanda koma. Namun, jika rinciannya lebih dari dua tanda koma didekatkan di setiap kata perincian.¹⁶¹ Terjadi kesalahan penggunaan tanda pada kalimat beberapa komoditas lainnya, seperti beras, daging dan telur ayam. Adapun perbaikan tanda baca yang benar ialah

¹⁶¹Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 43.

beberapa komoditas lainnya, seperti beras, daging, dan telur ayam. Sebelum kata dan seharusnya didahului tanda koma sebagai pemisah.

(b) Kata Rp 900.000,-

*“113 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima uang tunai sebesar **Rp 900.000,-** untuk bulan Januari, Februari, dan Maret siap disalurkan”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu kesalahan penggunaan tanda koma pada penulisan rupiah, yaitu penulisan Rp 900.000,-. Adapun perbaikan penulisan kata tersebut yang benar ialah Rp900.000,00. Dalam penulisan rupiah yang benar penulisan Rp tidak menggunakan tanda titik, tanda koma dipakai di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, dan penulisan bilangan dengan angka dan huruf sekaligus dilakukan dalam peraturan perundang-undangan, akta, dan kuitansi.

(c) Kata Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang

*“Berdasarkan hasil penyelidikan polisi bahwa pencurian dilakukan dihari yang sama dilakukan pada 3 lokasi Indomaret yang terletak di Kabupaten Kepahiang. **Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang**”*

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda koma. Tanda koma digunakan untuk memaparkan rincian suatu unsur dalam kalimat. Bila rinciannya hanya dua tidak perlu menggunakan tanda koma. Namun, jika rinciannya lebih dari dua tanda koma didekatkan di setiap kata perincian. Terjadi kesalahan penggunaan tanda pada kalimat **Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang**. Adapun perbaikan tanda baca yang benar ialah yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung, dan Indomaret Pasar Kepahiang. Sebelum kata dan seharusnya didahului tanda koma sebagai pemisah.

(d)Kata Rp 100.000,

“Dalam kesempatan yang baik ini kami ingatkan kembali kepada masyarakat yang belum melaporkan SPT tahunan,

*kami masih melayani. Jika terlambat, akan dikenakan sanksi sebesar **Rp 100.000**”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu kesalahan penggunaan tanda koma pada penulisan rupiah, yaitu penulisan Rp 100.000. Adapun perbaikan penulisan kata tersebut yang benar ialah Rp100.000,00. Dalam penulisan rupiah yang benar penulisan Rp tidak menggunakan tanda titik, tanda koma dipakai di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, dan penulisan bilangan dengan angka dan huruf sekaligus dilakukan dalam peraturan perundang-undangan, akta, dan kuitansi.

2) Kesalahan Tanda Titik (.)

Terdapat 2 kesalahan penggunaan kesalahan tanda titik, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Selasa, 5 April 2022 satu kesalahan Drs H. Sumardi MM dan edisi Rabu, 6 April 2022 satu kesalahan Dr H. Rohidin Mersyah.

a) Penulisan Nama Gelar Drs H. Sumardi MM

“Ketua Komisi III DPRD Provinsi Bengkulu Drs H. Sumardi MM berharap Dirut baru BPD nanti adalah sosok yang benar-benar mampu membawa kemajuan bagi Bank Bengkulu”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda titik pada nama gelar seseorang. Penulisan Nama Gelar Drs H. Sumardi MM tidak tepat karena singkatan gelar akademik atau singkatan nama orang diikuti dengan tanda titik.¹⁶² Artinya, singkatan gelar akademik dituliskan dibelakang nama orang didahului oleh tanda koma. Adapun perbaikan penulisannya ialah Drs. H. Sumardi M.H.

b) Penulisan Nama Gelar Dr H. Rohidin Mersyah

“Gubernur Bengkulu Dr H. Rohidin Mersyah bersama Folkorpimda Provinsi Bengkulu Meninjau Pasar Panorama guna melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok minyak goreng curah serta beberapa komoditas lainnya”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu penggunaan tanda titik pada nama gelar seseorang. Penulisan Nama Gelar Dr H. Rohidin Mersyah tidak

¹⁶²Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 37–42.

tepat karena singkatan gelar akademik atau singkatan nama orang diikuti dengan tanda titik. Artinya, singkatan gelar akademik dituliskan dibelakang nama orang didahului oleh tanda koma. Adapun perbaikan penulisannya ialah Dr. H. Rohidin Mersyah.

c) Kesalahan Tanda Hubung (-)

Terdapat 4 kesalahan penggunaan kesalahan tanda hubung, yaitu pada Surat Kabar Radar Bengkulu edisi Kamis, 14 April 2022 terdapat dua kesalahan, yaitu Sabu Sabu dan Buah Buah, Senin, 18 April 2022 terdapat satu kesalahan Ketua Ketua, Rabu, 20 April 2022 terdapat satu kesalahan Tanggung Tanggung.

a) Kata sabu-sabu

*“Pada saat tim subdit II ditres narkoba polda begkulu melakukan penangkapan terhadap tersangka DK ditemukan 1 paket **sabu sabu** yang dibungkus plastik bening yang ditemukan didekat tersangka DK ditangkap”*

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata sabu sabu, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata

harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata sabu-sabu.¹⁶³

b) Kata buah buahan

*“Nanti rencananya akan menjual **buah buahan**”*

Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.¹⁶⁴ Berdasarkan dokumentasi di atas terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata buah buahan, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata buah-buahan.

c) Kata ketua ketua

*“Dalam rapat konsolidasi, yang dihadiri oleh Sekertaris, Bendahara, Ketua OKK, serta **ketua ketua** bidang dan wakil Sekertaris”*

¹⁶³Tikah Kumala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2018), h. 37–42.

¹⁶⁴Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 48.

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata ketua ketua, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata ketua-ketua.

d) Kata tanggung tanggung

“Tak tanggung tanggung, dari sabu dihitung mencapai Rp 50 Juta apabila dijual ”

Berdasarkan data yang ada terdapat kesalahan penulisan kata hubung, yaitu terdapat pada kata tanggung tanggung, seharusnya dalam menggunakan kata hubung yang menunjukkan pengulangan kata harus menggunakan kata hubung, sehingga menjadi kata tanggung-tanggung.

Beberapa kesalahan yang ada di dalam Surat Kabar Radar Bengkulu memang benar adanya seperti terdapat kesalahan terhadap Surat Kabar edisi Radar Bengkulu dengan 19 data yang telah dikumpulkan, yaitu terdapat 18 kesalahan huruf, yaitu 5 kesalahan penulisan huruf miring dan 13 kesalahan penggunaan

huruf kapital. Ada juga terdapat kesalahan kata 34 kesalahan kata, yaitu 9 kesalahan kata dasar, 4 kesalahan kata sapaan, 13 kesalahan kata depan, 2 kesalahan kata partikel, 1 kesalahan kata berulang, 1 kesalahan kata singkatan atau akronim, 3 kesalahan angka dan lambang bilangan, dan terdapat 10 kesalahan tanda baca, yaitu 4 kesalahan tanda koma, 2 kesalahan tanda titik, dan 4 kesalahan tanda hubung.¹⁶⁵

Evaluasi yang dilakukan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan cara disesuaikan dengan kesesuaian oleh Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI), selain itu juga dilakukan dengan memvalidkan hasil data dengan salah satu guru di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, yaitu Bapak Johartono, M. Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia. Menurut Bapak Johartono kesalahan-kesalahan tersebut memang benar adanya dan perbaikan huruf, kata, dan tanda bacanya sudah sesuai dengan PUEBI.

¹⁶⁵Hasil wawancara dengan Bapak Johartono , M. Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, tanggal 24 Juni 2022.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu

Dalam membuat sebuah berita tentunya penulis atau wartawan sering mengalami kesalahan ejaan baik kesalahan huruf, kata maupun tanda baca. Hal ini juga ternyata juga dilakukan oleh wartawan pada Surat Kabar Radar Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu wartawan atau penuli berita didapatkan dua (2) faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu Terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasainya dan kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya.

a. Terpengaruhnya Bahasa yang Lebih Dahulu Dikuasainya

Terpengaruhnya bahasa yang lebih didahului oleh penulis juga termasuk dalam ketidak telitian seseorang. Penyebab pertama ini dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1)

terhadap bahasa kedua (B2) seseorang. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.

Ketelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang penulis berita. Ketika seseorang penulis berita tidak teliti atau dikatakan kurang teliti, maka akan mengakibatkan kesalahan ejaan seperti huruf, kata, dan tanda baca. Dalam menulis berita penulis Surat Kabar Radar Bengkulu menulis setiap hari dengan jumlah halaman yang cukup banyak, yaitu sebanyak 8 halaman. Oleh karena itu, banyaknya halaman yang harus diisi oleh berbagai macam berita baik berita kriminal, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, wisata, kuliner, kesehatan dan olahraga mengakibatkan beberapa kesalahan ejaan.

Setelah dilakukan wawancara terhadap salah satu penulis Surat Kabar Radar Bengkulu yang menjadi salah satu penyebab kesalahan berbahasa dalam menulis Surat Kabar ialah pemakainya yang kurang memahami kaidah bahasa yang

dipakainya. Dapat dikatakan bahwa pemakai bahasa melakukan kesalahan berbahasa atau kekeliruan terhadap kaidah kebahasaan seperti kesalahan ejaan baik kesalahan huruf, kata, maupun tanda baca. Dapat dikatakan bahwa ketelitian itu sangatlah penting dikuasai oleh seorang penulis berita karena jika penulis tidak mengedepankan ketelitian dalam membimbing sebuah berita yang dimuat dalam Surat Kabar, maka akan mengakibatkan pembaca tidak mengetahui perkembangan bahasa seperti perubahan suatu kata dasar.

Adapun contoh dari perubahan katanya, yaitu kata Ramadhan. Kata tersebut tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI), seharusnya kata baku dari kata Ramadhan ialah Ramadan. Jadi, berita merupakan suatu sumber informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, fungsinya juga sebagai sumber informasi untuk mensosialisasikan bahasa. Untuk itu sangat penting sekali seorang penulis berita menguasai kaidah kebahasaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui

perkembangan bahasa yang ada dan tidak mengalami kekeliruan yang ada.

b. Kekurang Pahaman Pemakai Bahasa Terhadap Bahasa yang Dipakainya

Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya adalah Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Pemakai atau penutur bahasa yang kurang dalam memahami kaidah bahasa dapat menimbulkan kesalahan berbahasa.

Mayoritas wartawan atau penulis berita dalam Surat Kabar melakukan kesalahan, yaitu selalu ada keinginan untuk dapat selesai dengan cepat dan hasil tulisannya dengan baik. Adanya dorongan cepat-cepat tersebut, mengakibatkan wartawan atau penulis kurang teliti untuk mengerjakan tulisan yang baik.

Dalam menulis berita penulis memerlukan waktu yang cukup panjang, agar bisa mengembangkan berita dengan baik. Waktu penulisan yang cukup panjang akan membuat penulis

leluasa mengembangkan berita yang didapatkannya sehingga terciptalah berita yang baik serta menarik untuk dibaca oleh pembaca. Begitupula sebaliknya, jika berita dibuat dengan tergesa-gesa maka penulis tidak dapat menuangkan pemikirannya kedalam bentuk berita yang menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kesalahan terhadap Surat Kabar edisi Radar Bengkulu dengan 19 data yang telah dikumpulkan, yaitu terdapat 18 kesalahan huruf, yaitu 5 kesalahan penulisan huruf miring dan 13 kesalahan penggunaan huruf kapital. Ada juga terdapat kesalahan kata 34 kesalahan kata, yaitu 9 kesalahan kata dasar, 4 kesalahan kata sapaan, 13 kesalahan kata depan, 2 kesalahan kata partikel, 1 kesalahan kata berulang, 1 kesalahan kata singkatan atau akronim, 3 kesalahan angka dan lambang bilangan, dan terdapat 10 kesalahan tanda baca, yaitu 4 kesalahan tanda koma, 2 kesalahan tanda titik, dan 4 kesalahan tanda hubung.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu

Terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasainya dan kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang direkomendasikan terhadap penelitian ini ialah.

1. Bagi penulis berita sebaiknya dalam menulis sebuah berita harus lebih teliti lagi dalam memperhatikan ejaan seperti penulisan huruf, kata, dan tanda baca agar pembaca lebih memahami maksud berita yang disajikan.
2. Bagi peneliti sendiri, sebaiknya lebih teliti lagi dalam melakukan penelitian terhadap surat kabar yang diteliti.
3. Bagi pembelajar bahasa, agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan seperti huruf, kata, dan tanda baca yang ada dalam surat kabar. Sehingga dapat memahami isi surat kabar atau berita dengan baik dan mendapatkan informasi dengan baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya agar lebih melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dan penuh dengan ketelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albito dan Johan Setiawan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ardianto, E. dan Erdiana. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ayudia dkk. 2016. "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol4, no. 1.
- Burhan, Bungin. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Disti Suryaningsti. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTS Walimpong Kabupaten Soppen". Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- DjuROTO, Toto. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi. 2001. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hernimawati. 2018. *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. Surabaya: CV JakaPublishing Surabaya.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Press.
- Johan, Gio Mohamad. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 18, no.1.

- Johartono, Guru Bahasa Indonesia Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
- Kumala, Tikah. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Yogyakarta: C-Klik Media.
- Lestari, Indah. 2015. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 3, no. 2.
- Meikayanti, Ermi Adriani dan Yuli Kuswardani. 2016. "Penyimpangan Taksonomi Kategori Linguistik pada Surat Lamaran Kerja Mahasiswa IIP PGRI Madiun". *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*, vol. 4 no. 1.
- Mijianti, Yeri. 2018. "Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia," *Jurnal Bahasa*, vol. 3, no. 1.
- Mustakim. 2015. *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nisa, Khairun. 2017. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tiga Berita Pilihan pada Surat Kabar Sinar Indonesia Baru," *Jurnal Komunitas Bahasa*, vol. 6, no. 1.
- Nurida. 2016. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kendari Pos", *Jurnal Bastra*, vol. 3, no. 3.
- Observasi Awal di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, Tanggal 5 Desember 2021.
- Oktaviani, Feny, dkk. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta)". *BASASTRA*, vol. 6, no. 1.

- Parera, Jos Daniel. 2001. *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Randi dan Heny Friantary. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Samsudin. 2017. *Sosiologi Perkotaan Studi Perubahan Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsudin. 2021. *Survei Indeks Kemerdekaan Pers 2021 di 34Provinsi*. Jakarta: Dewan Pers PT. Sucofindo Persero.
- Setyawati, Nanik. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Pengembang Pedoman Berbahasa Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Tim Huta Publisher. 2017.*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Tohardi, Ahmat. 2002.*Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial*. Tanjungpura: Tanjungpura University.
- Tussolekhah, Rohmah. 2019. “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, vol. 20, no. 1.
- Wahyu Tyas Cahyaningrum. 2010. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali”. Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Zulmiyetri dkk. 2020.*Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

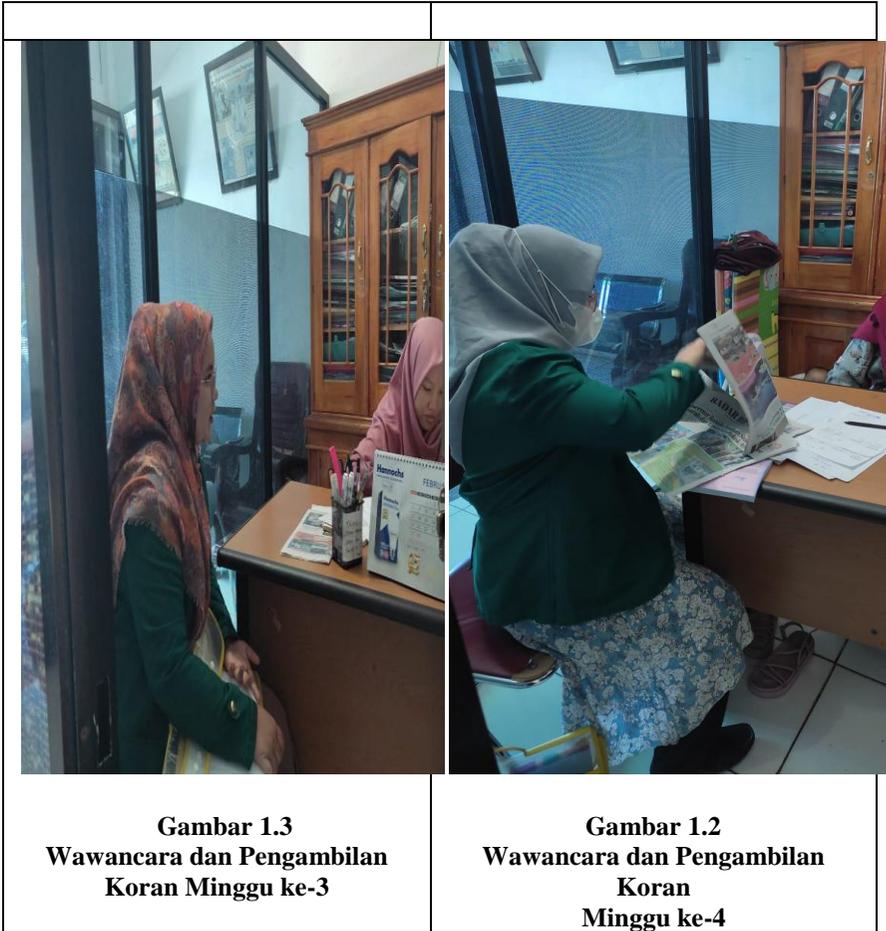
L
A
M
P
I
R
A
N



Gambar 1.1
Observasi Awal Penelitian,
Wawancara dan Pengambilan
Koran Minggu ke-1



Gambar 1.2
Wawancara dan Pengambilan
Koran
Minggu ke-2



Gambar 1.3
Wawancara dan Pengambilan
Koran Minggu ke-3

Gambar 1.2
Wawancara dan Pengambilan
Koran
Minggu ke-4

Dokumentasi Wawancara di Kantor Radar Bengkulu

**KALENDER PENELITIAN
TERHADAP SURAT KABAR RADAR BENGKULU
EDISI APRIL 2022**

No	Hari/Tanggal	Keterangan Edaran
1	Jumat, 1 April 2022	Terbit
	Sabtu, 2 April 2022	Tidak Terbit
	Minggu, 3 April 2022	Tidak Terbit
2	Senin, 4 April 2022	Terbit
3	Selasa, 5 April 2022	Terbit
4	Rabu, 6 April 2022	Terbit
5	Kamis, 7 April 2022	Terbit
6	Jumat, 8 April 2022	Terbit
	Sabtu, 9 April 2022	Tidak Terbit
	Minggu, 10 April 2022	Tidak terbit
7	Senin, 11 April 2022	Terbit
8	Selasa, 12 April 2022	Terbit
9	Rabu, 13 April 2022	Terbit
10	Kamis, 14 April 2022	Terbit
	Jumat, 15 April 2022	Terbit
	Sabtu, 16 April 2022	Tidak Terbit
	Minggu, 17 April 2022	Tidak Terbit
11	Senin, 18 April 2022	Terbit
12	Selasa, 19 April 2022	Terbit
13	Rabu, 20 April 2022	Terbit
14	Kamis, 21 April 2022	Terbit
15	Jumat, 22 April 2022	Terbit
	Sabtu, 23 April 2022	Tidak Terbit
	Minggu, 24 April 2022	Tidak Terbit
16.	Senin, 25 April 2022	Terbit
17	Selasa, 26 April 2022	Terbit
18	Rabu, 27 April 2022	Terbit
19	Kamis, 28 Edisi Kusus April 2022	Terbit

20	Jumat, 29 April 2022	Tidak Terbit
21	Sabtu, 30 April 2022	Tidak Terbit

HASIL WAWANCARA TERHADAP JURNALIS RADAR

BENGKULU

Pewawancara

:

Assalamualikum Bu, Selamat Pagi Bu

Narasumber

:

Iya, selamat pagi. Ada yang bisa saya bantu?

Pewawancara

:Begini Bu, disini saya ingin melakukan penelitian bu, apakah boleh?

Narasumber

:

Oh, iya tentu saja boleh

Pewawancara

: Baiklah bu, perkenalkan saya Selvyta Sari, Mahasiswi jurusan Bahasa Indonesia, UIN Fatmawati Bengkulu. Disini saya ingin mewawancarai Ibu mengenai penulisan tentang Surat Kabar

yang terbit di Media Harian Radar
Bengkulu?

Narasumber

: Iya, kira-kira apa yang yang ingin
ditanyakan

Pewawancara

: Maaf sebelumnya bu, ini dengan Ibu siapa
ya?

Narasumber

:

Ibu Deshandayani

Pewawancara : Berapa lamakah Ibu bekerja sebagai penulis
berita di Radar Bengkulu?

Narasumber

:

3 Tahun

Pewawancara : Lalu, selama menulis berita apakah ada
kendala yang menghambat proses
penulisannya?

Narasumber : Iya, tentu saja ada beberapa hambatan yang saya temui selama menulis berita.

Pewawancara : Apakah dalam menulis Ibu pernah melakukan kesalahan seperti kesalahan penulisan ejaan, kesalahan huruf, kata atau tanda baca?

Narasumber : Iya pernah, ketika berita di review kembali saya menemui ada beberapa kesalahan tanda baca dan kesalahan ejaan.

Pewawancara Kesalahan tersebut kira-kira dipengaruhi oleh apa ya bu?

Narasumber : Selama saya menjadi penulis berita ada dua faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu, yaitu kurangnya ketelitian sang penulis dan adanya keterbatasan waktu.

Pewawancara : Berarti sangat penting ya bu sebuah ketelitian dalam membuat sebuah berita?

Narasumber :

Iya Tentu mbak.

Pewawancara :Baiklah kalau begitu mbak, terimakasih
atas informasinya ya bu.

Narasumber :

Iya Sama-Sama.

BIODATA NARASUMBER

Nama

:

Deshandayani

Alamat

:

Jl.P Tendean, Rt 4 Rw 2 Kel. Jembatan

Kecil. Kel. Singaran pati

Tempat Tanggal Lahir :

Sungai Ipuh, 27 Maret 1996

Lama bekerja :

3 Tahun

Usia :

26 Tahun

Agama :

Islam

TABEL ANALISIS DATA

Tabel 1.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Huruf Miring	Perbaikan Huruf
1	Senin, 4 April 2022	Pracite Makes Perfect	<i>Pracite Makes Perfect</i>
2	Kamis, 7 April 2022	3. Social Distancing 4. Online	3. <i>Social Distancing</i> 4. <i>Online</i>
3	Jumat, 8 April 2022	Cleaning Service	<i>Cleaning Service</i>
4	Senin, 11 April 2022	Calo	<i>Calo</i>

Tabel 1.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Huruf Kapital	Perbaikan Huruf
1	Senin, 4 April 2022	1. al-Quran 2.kandang mas	Al-Quran Kandang Mas
2	Kamis, 7 April 2022	idul fitri	Idulfitri
3	Selasa, 12 April 2022	1.mukomuko 2.polres bengkulu 3.kamis	1.Mukomuko 2.Polres Bengkulu 3.Kamis
4	Rabu, 13 April 2022	bapak-bapak	Bapak-Bapak

5	Kamis, 14 April 2022	1.balai desa 2.kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota bengkulu	1.Balai Desa 2. Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
6	Senin, 18 April 2022	Jika	Jika
7	Selasa, 19 April 2022	warga keluahan sumberjaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu	Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
8	Kamis, 21 April 2022	Setiap minggu stok kita masuk	Setiap Minggu stok kita masuk
9	Senin, 25 April 2022	Rejanglebong	Rejang Lebong

Tabel 2.1 Kesalahan Penggunaan Kata Dasar

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Dasar	Perbaikan Kata
1	Jumat, 1 April 2022	Ramadhan	Ramadan
2	Senin, 4 April 2022	Shalat	Salat
3	Selasa, 5 April 2022	Sekedar	Sekadar
4	Rabu, 6 April 2022	In Shaa Allah	Insyallah
5	Jumat, 8 April 2022	Ramadhan	Ramadan
6	Selasa, 12 April 2022	Ramadhan	Ramadan

7	Rabu, 13 April 2022	1.Ramadhan 2.Shalat	1.Ramadan 2.Salat
8	Rabu, 20 April 2022	Hand Phone	Gawai

Tabel 2.2 Kesalahan Penggunaan Kata Serapan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Serapan	Perbaikan Kata
1	Senin, 4 April 2022	Aktifitas	Aktivitas
2	Selasa, 12 April 2022	Dhuafa	Duafa
3	Rabu, 13 April 2022	1.Pantastik 2.Idul Fitri	1.Fantastis 2.Idulfitri

Tabel 2.3 Kesalahan Penggunaan Kata Depan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Depan	Perbaikan Kata
1	Jumat, 1 April 2022	Dilokasi	Di Lokasi.
2	Senin, 4 April 2022	Di sisi lain	Disisi lain
3	Selasa, 5 April 2022	1.Diatas 2.Kelapangan	1.Di atas 2.Ke Lapangan
4	Kamis, 7 April 2022	Disekolah	Di sekolah
5	Jumat, 8 April 2022	Di pedomani	Dipedomani
6	Selasa, 12 April 2022	1.Didepan 2. Dirumah	1.Di depan 2. Di rumah

7	Kamis, 14 April 2022	1. Dilingkungan 2. Didekat	1. Di lingkungan 2. Di dekat
8	Senin, 18 April 2022	Didalam	Di dalam
9	Rabu, 20 April 2022	1. Didalam 2. Ditravel	1. Di dalam 2. Di Travel

Tabel 2.4 Kesalahan Penggunaan Kata Partikel

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Partikel	Perbaikan Kata
1	Senin, 4 April 2022	Vokasi Pun	Vokasipun
2	Selasa, 19 April 2022	Pria nya	Prianya

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Berulang	Perbaikan Kata
1.	Senin, 4 April 2022	Adek-Adek	Adik-Adik

Tabel 2.5 Kesalahan Penggunaan Kata Berulang

Tabel 2.6 Kesalahan Penggunaan Kata Singkatan atau Akronim

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Kata Singkatan atau Akronim	Perbaikan Kata
1	Rabu, 13 April 2022	Jl Baru	Jln. Baru

Tabel 2.7 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan	Perbaikan Angka dan Lambang Bilangan
1.	Kamis, 7 April 2022	Angka 8	Delapan
2.	Rabu, 13 April 2022	Kata 3	Tiga
3.	Jumat, 22 April 2022	Angka 2	Dua

Tabel 3.1 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Koma (,)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Koma (,)	Perbaikan Tanda Koma
1	Rabu, 6 April 2022	1.Beras, Daging dan Telur Ayam 2.Rp 900.000,-	1.Beras, Daging, dan Telur Ayam 2.Rp900.000,00
2	Rabu, 13 April 2022	1.Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang 2.Rp 100.000,	1.Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung, dan Indomaret Pasar Kepahiang 2.Rp100.000,00

Tabel 3.2 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Titik (.)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Titik (.)	Perbaikan Tanda Titik
1	Selasa, 5 April 2022	Drs H. Sumardi MM	Drs. H. Sumardi M.H.
2	Rabu, 6 April 2022	Dr H. Rohidin Mersyah	Dr. H. Rohidin Mersyah

Tabel 3.3 Kesalahan Penggunaan Kesalahan Tanda Hubung (-)

No	Hari/Tanggal	Kesalahan Tanda Hubung (-)	Perbaikan Tanda (-) Hubung
1	Kamis, 14 April 2022	1.Sabu Sabu 2.Buah Buah	1.Sabu-Sabu 2.Buah-Buahan
2	Senin, 18 April 2022	Ketua Ketua	Ketua- Ketua
3	Rabu, 20 April 2022	Tanggung Tanggung	Tanggung -Tanggung

Tabel Jumlah Data

19 Data	
Bentuk Kesalahan	Jumlah
Kesalahan Huruf	
1. Huruf Miring	1. 5
2. Huruf Kapital	2. 13
Kesalahan Kata	
1. Kata Dasar	1. 9
2. Kata Sapaan	2. 4
3. Kata Depan	3. 13
4. Kata Partikel	4. 2
5. Kata Berulang	5. 1
6. Kata Singkatan atau Akronim	6. 1
7. Kesalahan Angka dan lambang Bilangan	7. 3

1. Kesalahan Tanda Baca	1. 10
2. Kesalahan Tanda Koma	2. 4
3. Kesalahan Tanda Titik	3. 2
4. Kesalahan Tanda Hubung	4. 4
	Total Kesalahan: 70 Kesalahan

**TABEL DATA
TERHADAP SURAT KABAR RADAR BENGKULU
EDISI APRIL 2022**

No	Hari/Tanggal	Keterangan Edaran	Bentuk Kesalahan
1	Jumat, 1 April 2022	Terbit	1. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Ramadhan 2. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Dilokasi
2	Senin, 4 April 2022	Terbit	1. Kesalahan Huruf Miring Contohnya: Pracite Makes Perfect 2. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: al-Quran dan kandang mas 3. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Shalat 4. Kesalahan Kata Serapan Contohnya: Aktifitas 5. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Di sisi lain 6. Kesalahan Kata Partikel Contohnya: Vokasi Pun 7. Kesalahan Kata Berulang Contohnya: Adek-Adek

3	Selasa, 5 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Sekedar 2. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Diatas dan Kelapangan 3. Kesalahan Tanda Titik (.) Contohnya: Drs H. Sumardi MM
4	Rabu, 6 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: In Shaa Allah 2. Kesalahan Tanda Koma (,) Contohnya: 1.Beras, Daging dan Telur Ayam 2.Rp 900.000,- 3. Kesalahan Tanda Titik (.) Contohnya: Dr H. Rohidin Mersyah
5	Kamis, 7 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Miring Contohnya: Social Distancing dan Online 2. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Disekolah 3. Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan Contohnya: Angka 8
6	Jumat, 8 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Miring Contohnya: Cleaning Service 2. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Ramadhan 3. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Di pedomani
7	Senin, 11 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Miring Contohnya: Calo
8	Selasa, 12 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: .mukomuko, polres bengkulu, dan kumis 2. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Ramadhan 3. Kesalahan Kata Serapan Contohnya: Dhuafa

			4. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Didepan dan Dirumah
9	Rabu, 13 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: bapak-bapak 2. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Ramadhan dan Shalat 3. Kesalahan Kata Serapan Contohnya: Pantastik dan Idul Fitri 4. Kesalahan Kata Singkatan atau Akronim Contohnya: Jl Baru 5. Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan Contohnya: Kata 3 6. Kesalahan Tanda Koma (,) Contohnya: 1.Yakni, Indomaret Dusun Kepahiang, Indomaret Pasar Ujung dan Indomaret Pasar Kepahiang 2.Rp 100.000, 7. Kesalahan Tanda Titik (.) Contohnya: Dr H. Rohidin Mersyah
10	Kamis, 14 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: balai desa, kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu kota bengkulu. 2. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Dilingkungan dan Didekat 3. Kesalahan Tanda Hubung (-) Contohnya: Sabu Sabu dan Buah Buah
11	Jumat, 15 April 2022	Terbit	-
12	Senin, 18 April 2022	Terbit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: Jika 2. Kesalahan Kata Depan

			<p>Contohnya: Didalam</p> <p>3. Kesalahan Tanda Hubung (-) Contohnya: Ketua Ketua</p>
13	Selasa, 19 April 2022	Terbit	<p>1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: warga kelurahan sumberjaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu</p> <p>2. Kesalahan Kata Partikel Contohnya: Pria nya</p>
14	Rabu, 20 April 2022	Terbit	<p>1. Kesalahan Kata Dasar Contohnya: Hand Phone</p> <p>2. Kesalahan Kata Depan Contohnya: Didalam dan Ditravel</p> <p>3. Kesalahan Tanda Hubung (-) Contohnya: Tanggung Tanggung</p>
15	Kamis, 21 April 2022	Terbit	<p>1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: Setiap minggu stok kita masuk</p>
16	Jumat, 22 April 2022	Terbit	<p>1. Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan Contohnya: Angka 2</p>
17	Senin, 25 April 2022	Terbit	<p>1. Kesalahan Huruf Kapital Contohnya: Rejang Lebong</p>
18	Selasa, 26 April 2022	Terbit	-
19	Rabu, 27 April 2022	Terbit	-
20	Kamis, 28 Edisi Kusus April 2022	Terbit	-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Jawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : /In.11/F.II/PP.00.9/11/2020

296

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.
NIP : 198502272011011009
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hery Priantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan. ma.naqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Selvyta Sari
NIM : 1711290039

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat
Keluar di Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 10 November 2020

Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

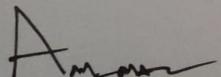
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Selvyta Sari
Nim : 1711290039
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Lama: Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat Keluar di Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

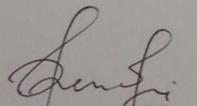
Judul Revisi: Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022.

Pembimbing I


Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009

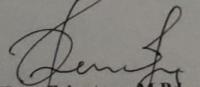
Bengkulu, April 2022

Pembimbing II


Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia


Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Selasa 11 Januari 2022	BAB I	- Sesuai dengan saran pembimbing - Footnote sesuai Pedoman penulisan skripsi - observasi awal	
2	Senin 17 Januari 2022	BAB I	- Footnote tidak sesuai dengan kanya - Plagiat	

Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing II

Dekan

D. M. S. M. P. d.
NIP. 19700512800031004

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Selasa 11 Januari 2022	BAB I	- Sesuai dengan saran pembimbing - Footnote sesuai Pedoman penulisan skripsi - observasi awal	
2	Senin 17 Januari 2022	BAB I	- Footnote tidak sesuai dengan kanya - Plagiat	

Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing II

Dekan

D. M. S. M. P. d.
NIP. 19700512800031004

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Kamis 20 Januari 2022	BAB II	Car datayang Real, bukan sumber yg lama - sesuai saran Pembimbing	
4	Kamis 27 Januari 2022	BAB III	- Metodologi di perulas - Semai saran pembimbing	
5	Rabu 2 Februari 2022	Revisi I-III	Footnote, DP	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan



Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpex (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Jum'at, 28 Januari 2022.	Perbaiki bab I Perbaiki latar belakang masalah. Perbaiki rumusan Masalah. Perbaiki Tujuan Penelitian. Perbaiki Manfaat Penelitian. Perbaiki Penuisan Catatan kaki. Perbaiki Sistematika Penuisan.	Unat Pedoman Penuisan Skripsi baca bentuk-bentuk Penelitian yang relevan.	
2.	Jum'at 4 Februari 2022.	Perbaiki bab II Perbaiki landasan Teori.	Baca Buku yang berhubungan dengan Penelitian.	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mas Muhyadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1711290039 Judul Skripsi :
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 8 Februari 2022.	Perbaikan Bab III Perbaikan Jenis Penelitian. Perbaikan Setting Penelitian. Perbaikan Teknik Pengumpulan data. Perbaikan Teknik Keabsahan Data Perbaikan Teknik Analisis Data	Baca Buku - Buku Metodologi Penelitian.	
4.	Kamis 10 Februari 2022.	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka. ACC Proposal Skripsi	Lihat Pedoman Penulisan Skripsi dan EYD.	

Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing I

Dekan



Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Pengayasaan Esu
Pada Surat Fatah Pagar Bengkulu
Edisi April 2022.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jumat 24 Juni 2022		- Tambahkan Analisa berdasarkan Teori	
	Setasa 28 Juni 2022		- lengkapi lampiran - surat-surat - dokumen lainya	
	Senin 4 Juli 2022		Acc untuk ke pembimbing I	

Bengkulu, 4 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing II

Dekan



Dr. Muzawar, M.Pd.
NIP. 40710502200031004

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
 NIM : 1711290039
 Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
 Judul Skripsi : Analisis Ketatapan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Pagar Dewa Bengkulu Edisi April 2022.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 5 Juli 2022	Perbaiki Bab IV Perbaikan Analisis Data dan Perbaikan Perbaikan Penyajian bentuk-bentuk kesatuan bahasa. Perbaikan faktor kesatuan bahasa.	Lihat hasil-hasil yang relevan.	
2.	Kamis, 14 Juli 2022	Pengamatan Data Penelitian lewat Wawancara.	Paca Artikel-artikel Jurnal relevan.	

Bengkulu, 14 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dekan

Dr. ~~...~~ M.Pd.
 NIP. 1900412000031004

Vebbi Andra, M.Pd.
 NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selvyta Sari
NIM : 1711290039
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Analisis Efficacy dan Penggunaan Ejaan
Rata Surat Kabar Radar Bengkulu
Edisi April 2022.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin 18 Juli 2022	Perbaiki Bab V -Perbaiki Simpulan -Perbaiki Saran	Lihat hasil-hasil yang telavar.	
4	Kamis 21 Juli 2022	Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka. -Periksa kelengkapan bagian awal Skripsi		
5.	Selasa 26 Juli 2022	Pemeriksaan Lampiran bagian Skripsi.		

ACC Skripsi
Mengetahui,

Bengkulu, 26 Juli 2022

Dekan

Dekan
NIP. 195700112000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009